

TAHUN AKADEMIK
2024-2025

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DAN PSIKOLOGI



Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah

EDISI REVISI II

**PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO 2024**

Pengarah

Prof. Dr. Deitje A. Katuuk, M.Pd

Penanggung jawab

Prof. Dr. Harol R Lumapow, M.Pd

Ketua

Dr. Telma Tiwa, MPd

Anggota

Dr. Roos M. S. Tuerah, M.Pd.

Dr. Melki Naharia, M.Si

Dr. Aldjon Dapa, M.Pd

Dr. Richard D. H. PAngkey, M.Pd

Dr. Widdy H. Rorimpandey STP MPd

Prof. Dr. Niluh Putri, M.Pd

Dr. Asna Bolangitan, M.Pd

Dr. Ariantje Sundah, M.Pd

Glordei Kapahang S.Psi. MA

Layout

Dr. Roeth Najoan, M.Pd

Dr. Susan Noviaty Herienth Jacobus, S.H, M.Pd

Dr. Juliana M. Sumilat, M.Pd

Dr. Deysti Tarusu, M.Pd

Mike Angelina Kelly Lovihan, S.Psi, M.A

Hak Penerbitan

Hak Penerbitan ada pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado.

Hak Cipta

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

Dilarang mengutip, memperbanyak, dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi tanpa izin tertulis dari penerbit

Penerbit

KATA PENGANTAR

Struktur panduan penulisan ini memuat ketentuan umum yang berisi informasi teknis dan komponen substansi penulisan Skripsi atau Tesis. Panduan ini juga diselaraskan dengan perkembangan IPTEKS, kebutuhan mahasiswa, dan komitmen Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Unima untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan oleh Dosen dan Mahasiswa sebagai upaya untuk memenuhi tuntutan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang mewajibkan mahasiswa untuk menulis dan mempublikasikan artikel pada jurnal nasional/internasional bereputasi. Oleh karena itu, panduan penulisan karya tulis ilmiah ini memberikan rambu-rambu umum berisi hal-hal pokok yang berkaitan dengan penulisan karya ilmiah. Mahasiswa dapat menggunakan kaidah khusus yang menjadi kekhasan kajian tertentu selama tidak bertentangan dengan rambu-rambu umum yang terdapat di dalam panduan ini.

Panduan penulisan karya tulis ilmiah ini memuat perkembangan mutakhir kaidah penulisan ilmiah tingkat internasional, di antaranya (1) semangat pembebasan berkiblat pada inovasi-inovasi baru, (2) format penulisan menggunakan panduan dari *American Psychology Association* (APA) terbaru, (3) kewajiban menggunakan piranti lunak *reference manager* dalam penulisan sitasi dan daftar pustaka. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesamaan karya tulis yang disusun oleh mahasiswa dengan karya tulis orang lain sehingga terhindar dari praktik plagiat. Semoga panduan ini dapat memperlancar penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Unima.

Tomohon, Juli 2024
Dekan FIPP Unima

Prof. Dr Harol R. Lumapow, M.Pd
NIP. 19620415 198602 1002

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I RASIONAL DAN ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH.....	1
A. Ketentuan umum dalam Karya Ilmiah.....	1
1. Pengertian Karya Ilmiah	1
2. Jenis-jenis Karya Ilmiah	1
3. Jenis-jenis Metode Penelitian.....	1
B. Etika Penulisan Karya Ilmiah	4
C. Kemampuan Berpikir Ilmiah untuk Menyusun Karya Ilmiah	4
D. Orisinal, Plagiarisme dan Penjelasan Turnitin.....	5
E. Syarat-syarat Karya Ilmiah.....	8
F. Kebaruan dan Kemuktahiran Penelitian	9
G. Pernyataan Kesediaan Informan/responden (<i>Informed Consent</i>)	10
BAB II PRINSIP PENULISAN DAN PEMBIMBINGAN KARYA ILMIAH	11
A. Penulisan Makalah dan Artikel untuk jurnal.....	11
1. Penulisan Makalah	11
2. Penulisan Artikel untuk Jurnal.....	11
3. Penulisan Skripsi dan Tesis.....	11
B. Pembimbingan Skripsi dan Tesis	12
C. Tata Bahasa	12
D. Pengutipan Karya Ilmiah.....	15
E. Perujukan	17
1. Penulisan Sitasi dalam Teks	17
2. Penulisan Rujukan dalam Daftar Pustaka.....	18
F. Format Penulisan	21
1. Jenis Huruf.....	21
2. Jenis dan Ukuran Kertas	21
3. Batas Tepi Pengetikan	21
4. Spasi.....	21
5. Penomoran Halaman	22
6. Penulisan Persamaan Matematika	22
7. Konsultasi Akademik.....	23
BAB III SEMINAR PROPOSAL DAN SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL .	
A. Pengajuan Proposal	24
B. Penyusunan Proposal Skripsi dan Tesis.....	24
C. Seminar Proposal Skripsi dan Tesis.....	24
D. Perbaikan Proposal Skripsi dan Tesis.....	24
E. Instrumen Penelitian.....	25
F. Pengumpulan Data	25
G. Ketentuan Pelaksanaan Penelitian.....	25
H. Komponen Umum Proposal Penelitian.....	25
J Sistematika Proposal Penelitian	25
BAB IV PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN	
SKRIPSI DAN TESIS.....	33
A. Komponen Umum Laporan Hasil Penelitian Skripsi dan Tesis.....	33
1. Bagian Awal	33
2. Bagian Inti.....	35
3. Bagian Akhir	36
B. Sistematika Laporan Hasil Skripsi dan Tesis.....	37
C. Sistematika Penulisan Makalah dan Artikel Ilmiah	43

DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN-LAMPIRAN	46
Lampiran 1 : Halaman Sampul Skripsi	46
Lampiran 2: Halaman Judul Skripsi	47
Lampiran 3: Halaman Sampul Tesis.....	48
Lampiran 4: Halaman Judul Tesis	49
Lampiran 5: Lembar Persetujuan Seminar Proposal.....	50
Lampiran 6: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal	51
Lampiran 7: Halaman Pengesahan Persetujuan Ujian Skripsi.....	52
Lampiran 8: Bukti Pengesahan Perbaikan Ujian Skripsi.....	53
Lampiran 9: Bukti Pengesahan Yudisium Skripsi.....	54
Lampiran 10: Lembar Persetujuan Seminar Proposal Tesis	55
Lampiran 11: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal Tesis	56
Lampiran 12: Lembar Persetujuan Ujian Tesis.....	57
Lampiran 13: Pengesahan Perbaikan Tesis	58
Lampiran 14: Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif Tesis	59
Lampiran 15: Pernyataan Orisinalitas	60
Lampiran 16: Abstrak.....	61
Lampiran 17: Pernyataan Publikasi	62
Lampiran 18: Pernyataan Copyright Transfer.....	63
Lampiran 19: Daftar Isi.....	64
Lampiran 20: Daftar Gambar.....	65
Lampiran 21: Daftar Tabel	66
Lampiran 22: Contoh Tabel.....	67
Lampiran 23: Pernyataan Kesiediaan Responden (<i>Informed-Consent</i>)	68

BAB I

RASIONAL DAN ETIKA PENULISAN KARYA ILMIAH

A. Ketentuan umum dalam Karya Ilmiah

1. Pengertian Karya Ilmiah

Karya ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menampilkan fakta dan dibuat dengan menggunakan metodologi penulisan yang baik dan benar. Karya ilmiah merupakan suatu karya tulis atau bentuk lainnya yang dikerjakan dengan tata cara ilmiah di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Menulis karya ilmiah yang berupa skripsi, tesis, makalah dan artikel adalah suatu keharusan bagi mahasiswa selama mengikuti pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) di Universitas Negeri Manado (UNIMA).

Karya ilmiah merupakan suatu tulisan yang didapatkan sesuai dengan sifat keilmuannya dan didasari dari berbagai hasil pengamatan, penelitian, dan peninjauan terhadap bidang ilmu tertentu, yang disusun dengan menggunakan metode tertentu dengan memperhatikan sistematika penulisan yang baik dan santun, serta dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya.

Dengan demikian karya ilmiah adalah serangkaian kegiatan penulisan yang berlandaskan pada hasil penelitian yang disusun secara sistematis mengikuti metodologi ilmiah, yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban ilmiah dari suatu permasalahan. Karya Ilmiah merupakan bentuk laporan tertulis yang diterbitkan dengan memaparkan hasil dari penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dalam sebuah tim, dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan.

2. Jenis-Jenis Karya Ilmiah

Berikut ini adalah jenis-jenis karya ilmiah yang dibahas dalam buku ini:

- a.) Makalah adalah karya tulisan resmi yang membahas tentang suatu masalah topik tertentu yang ditulis secara sistematis dan runtut dengan disertai analisis yang logis dan obyektif.
- b.) Artikel adalah tulisan yang berisi pendapat subjektif yang penulisannya tentang suatu masalah atau peristiwa. Dalam konteks ilmiah, artikel adalah karya tulis yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau buku yang berisikan artikel. Artikel ilmiah diangkat dari hasil pemikiran dan kajian pustaka ataupun hasil pengembangan sebuah proyek. Bagi mahasiswa FIPP, artikel wajib dipublikasikan dalam Jurnal Ilmiah sebelum menjalani ujian akhir gelar.
- c.) Skripsi adalah karya ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa untuk mendapatkan gelar sarjana S1-nya. Skripsi memuat tulisan berisi pendapat penulis dengan mengacu atau berdasarkan teori yang telah ada sebelumnya.
- d.) Tesis adalah karya tulis ilmiah mahasiswa untuk menyelesaikan program studi S-2 atau Pascasarjana yang bersifat lebih mendalam dibandingkan dengan skripsi. Tesis mengungkapkan pengetahuan baru yang didapat dari penelitian yang dilakukan individu yang bersangkutan.

3. Jenis-Jenis Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2012). Dalam Penulisan skripsi dan tesis di lingkungan FIPP ada beberapa jenis metode

penelitian yang dapat dipilih untuk dilaksanakan mahasiswa:

a.) Metode Kualitatif

Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil penelitian kualitatif menekankan makna.

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2012), metode penelitian kualitatif dibagi menjadi lima macam yaitu:

- 1) Penelitian Fenomenologis (*Phenomenological research*), merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, dimana peneliti melakukan pengumpulan data dengan observasi partisipan untuk mengetahui fenomena esensial partisipan dalam pengalaman hidupnya.
- 2) Studi Kasus (*Case study*), merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.
- 3) *Narrative research*, merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap satu orang individu atau lebih untuk mendapatkan data tentang sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Data tersebut selanjutnya oleh peneliti disusun menjadi laporan naratif kronologis
- 4) *Ethnography*, merupakan jenis penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan studi terhadap budaya kelompok dalam kondisi yang alamiah melalui observasi dan wawancara.
- 5) *Grounded theory*, adalah salah satu jenis penelitian kualitatif, yang mana peneliti bisa menarik generalisasi apa yang diamati/dianalisa secara induktif, teori abstrak tentang proses, tindakan atau interaksi berdasarkan pandangan partisipan yang diteliti.

b.) Metode Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Beberapa bentuk penelitian kuantitatif adalah:

- 1) Korelasi, digunakan untuk mendeteksi sejauh mana variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.
- 2) Deskriptif, digunakan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.
- 3) Kausal Komparatif, digunakan dalam evaluasi untuk mengetahui kemungkinan hubungan sebab-akibat.
- 4) Komparatif, berfungsi membandingkan dua perlakuan atau lebih dari suatu variabel, atau beberapa variabel sekaligus. Tujuannya untuk melihat perbedaan dua atau lebih situasi, peristiwa, kegiatan, atau program.
- 5) Eksperimen, dilakukan untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen.
- 6) Survei, digunakan dalam evaluasi untuk membuat perhitungan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap fakta-fakta serta sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Survei digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data informasi tentang populasi yang besar.

- 7) Inferensial dilakukan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan pengujian hipotesis. Maka, kesimpulan penelitian jauh melampaui sajian data kuantitatif saja. Dalam penelitian inferensial dapat membahas tentang besarnya peluang kesalahan dalam pengambilan kesimpulan.

c.) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK)

Penelitian Tindakan Kelas adalah metode penelitian praktis yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya untuk memperbaiki proses pembelajaran atau meningkatkan kualitas pembelajaran. Biasanya dilakukan ketika guru merasa ada masalah atau kekurangan dalam proses pembelajaran, atau saat ingin mencoba metode atau pendekatan baru dalam mengajar. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran di kelas dengan pemahaman yang lebih baik tentang proses pembelajaran, menemukan solusi atas masalah yang dihadapi, dan menerapkan serta mengevaluasi efektivitas strategi atau metode baru dalam pembelajaran.

Penelitian tindakan merupakan penelitian praktis dalam bidang sosial yang menggunakan refleksi diri sebagai metode utamanya. Dilakukan oleh individu yang terlibat di dalamnya, bertujuan untuk melakukan perbaikan dalam berbagai aspek. Dalam konteks PTK, penelitian ini dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardhani, 2008: 1.4). Mills (2000) mendefinisikan penelitian tindakan sebagai —*systematic inquiry* yang dilakukan oleh guru, kepala sekolah, atau konselor sekolah untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktik yang dilakukannya. Informasi ini digunakan untuk meningkatkan persepsi serta mengembangkan —*reflective practice* yang berdampak positif dalam berbagai praktik persekolahan, termasuk memperbaiki hasil belajar siswa.

Pada setting bimbingan dan konseling (PTBK), penelitian tindakan dilakukan oleh guru pembimbing atau konselor sekolah di dalam kelasnya (baik kelompok maupun individu) melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar konseli meningkat, yaitu dengan terciptanya perubahan perilaku dan pribadi yang lebih baik pada konseli.

d.) Penelitian dan Pengembangan

Menurut Gay (1990), Penelitian Pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan produk yang praktis digunakan di sekolah bukan untuk menguji teori. Sugiono dalam bukunya "Metode Penelitian dan Pendidikan" menunjukkan bahwa metode Penelitian dan Pengembangan, atau *Research and Development (R&D)*, adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menciptakan produk khusus dan menguji seberapa efektif produk tersebut.

Penelitian pengembangan memiliki dua tujuan utama, yaitu pengembangan prototipe produk dan penyusunan rekomendasi metodologis untuk perancangan dan evaluasi prototipe produk tersebut (Van Den Akker dan Plomp:1993). Menurut Richey dan Nelson (1996), terdapat dua tipe pengembangan: pertama, fokus pada perancangan dan evaluasi satu produk atau program tertentu untuk memahami proses pengembangannya dan kondisi yang diperlukan untuk implementasinya. Kedua, tipe ini meneliti program pengembangan sebelumnya untuk mendapatkan pemahaman tentang prosedur perancangan dan evaluasi yang efektif.

Sugiyono mengemukakan bahwa penelitian dan pengembangan memiliki empat tingkatan level: Level 1, yang merupakan level terendah, melibatkan penelitian untuk menciptakan desain tanpa proses pembuatan produk atau pengujian. Level 2 mewakili peneliti yang langsung menguji produk yang sudah ada. Pada Level 3, peneliti melakukan

penelitian untuk merevisi produk yang ada, membuat produk revisi, dan menguji keefektifan produk tersebut. Terakhir, Level 4 melibatkan penelitian untuk menciptakan produk baru dan mengujinya untuk efektivitasnya.

e.) **Penelitian Campuran (*Mix Method*) Kualitatif dan Kuantitatif**

Penelitian campuran kualitatif dan kuantitatif dapat mengadopsi berbagai model, termasuk model berurutan (sekuensial), paralel, concurrent triangulation, dan concurrent embedded. Model sekuensial melibatkan penelitian kuantitatif sebagai dasar untuk penelitian kualitatif, atau sebaliknya. Model paralel melibatkan penggunaan metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan.

Metode kombinasi *concurrent triangulation* menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif dengan proporsi seimbang (50% masing-masing metode). Sedangkan, metode kombinasi *concurrent embedded* melibatkan penggabungan metode kualitatif dan kuantitatif dengan proporsi yang tidak seimbang. Laporan penelitian yang menggunakan pendekatan campuran perlu memiliki fokus yang jelas serta mematuhi prinsip dan kaidah penggunaan kedua metode tersebut. Penulisan bagian inti dapat mengikuti format yang disarankan.

B. Etika Penulisan Karya Ilmiah

1. Akurat dalam menulis
2. Jujur dalam menulis
3. Menjunjung tinggi tanggung jawab, kerjakan sesuai *deadline*
4. Tidak boleh mengubah fakta dengan dugaan
5. Tidak boleh menyembunyikan kebenaran dengan menggunakan ambiguitas
6. Tidak boleh menggunakan ide orang lain tanpa memberikan keterangan secara jelas
7. Tidak boleh melanggar hak cipta
8. Tidak memanipulasi data atau grafik
9. Tidak memasukkan dugaan pribadi dalam laporan

C. Kemampuan Berpikir Ilmiah untuk Menyusun Karya Ilmiah

1. Berpikir deduktif
Menarik kesimpulan dari pernyataan umum menuju pernyataan-pernyataan khusus dengan menggunakan penalaran atas rasio. Hasil berpikir deduktif dapat digunakan untuk menyusun hipotesis.
2. Berpikir induktif
Mengambil kesimpulan dimulai dari pernyataan-pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat menarik kesimpulan umum dari data khusus berdasarkan pengamatan tidak menggunakan rasio atau penalaran tetapi menggunakan cara lain, yakni menggeneralisasikan fakta melalui statistik.
3. Berpikir ilmiah
Gabungan deduktif dan induktif. Hipotesis didapat dari teori, kemudian diuji melalui verifikasi data secara empiris.
Langkah-langkahnya ialah:
 - a.) Merumuskan masalah, yakni mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk dijawab. Pertanyaan yang diajukan hendaknya mengandung banyak kemungkinan jawabannya.
 - b.) Mengajukan hipotesis, yakni jawaban sementara atau dugaan jawaban dari pertanyaan di atas. Hipotesis diturunkan dari kajian teoritis penalaran deduktif.

- c.) Verifikasi data, mengumpulkan data secara empiris kemudian mengolah dan menganalisis data untuk menguji benar tidaknya hipotesis.
- d.) Menarik kesimpulan, menentukan jawaban-jawaban definitif dari setiap masalah yang diajukan atas dasar pembuktian atau pengujian secara empiris.

D. Orisinal, Plagiarisme dan Penjelasan Turnitin

1. Orisinalitas

Istilah orisinalitas tulisan mengemuka di sekitar tahun 1500-an di Inggris. Saat itu istilah orisinalitas mengacu pada pengertian bahwa hasil tulisan yang dibuat seseorang tidak pernah dibuat sebelumnya oleh orang lain secara tertulis. Isu orisinalitas ini mengemuka hingga mendorong munculnya kesadaran akan pentingnya melindungi orisinalitas pemikiran atau tulisan seseorang secara hukum di akhir tahun 1790-an (Sutherland-Smith, 2008).

Orisinalitas merupakan kriteria utama dan kata kunci dari hasil karya akademik terutamanya pada tingkat doktoral (Murray, 2002). Karya ilmiah, khususnya skripsi, tesis, atau Skripsi semaksimal mungkin harus memperlihatkan sisi orisinalitasnya. Sebuah skripsi, tesis, atau disertasi bisa dikatakan orisinal apabila memenuhi beberapa kriteria seperti yang diajukan oleh Murray (2002; Phillips & Pugh, 1994) sebagai berikut:

- a.) penulis mengatakan sesuatu yang belum pernah dikatakan oleh orang lain;
- b.) penulis melakukan karya empiris yang belum dilakukan sebelumnya;
- c.) penulis menyintesis hal yang belum pernah disintesis sebelumnya;
- d.) penulis membuat interpretasi baru dari gagasan atau hasil karya orang lain;
- e.) penulis melakukan sesuatu yang baru dilakukan di negara lain, tetapi di belum dilakukan di negaranya;
- f.) penulis mengambil teknik yang ada untuk mengaplikasikannya dalam bidang
- g.) atau area yang baru;
- h.) penulis melakukan penelitian dalam berbagai disiplin ilmu dengan menggunakan berbagai metodologi;
- i.) penulis meneliti topik yang belum diteliti oleh orang dalam bidang ilmu yang ditekuninya;
- j.) penulis menguji pengetahuan yang ada dengan cara orisinal;
- k.) penulis menambah pengetahuan dengan cara yang belum dilakukan sebelumnya;
- l.) penulis menulis informasi baru untuk pertama kali;
- m.) penulis memberi eksposisi terhadap gagasan orang lain; dan
- n.) penulis melanjutkan hasil sebuah karya yang orisinal.

2. Plagiarisme

Pemerintah Indonesia melalui Permendiknas No. 17 tahun 2010 mendefinisikan plagiat sebagai perbuatan secara sengaja atau tidak sengaja dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan/atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai.

Di berbagai universitas, isu plagiarisme mulai mendapatkan perhatian yang serius. Istilah plagiarisme kerap dimaknai sebagai *academic cheating* atau kecurangan akademik, dengan berbagai asosiasi makna seperti kebohongan, pencurian, ketidakjujuran, dan penipuan (Sutherland-Smith, 2008).

Pada mulanya, plagiarisme memang tidak dianggap sebagai masalah serius pada masa lalu. Mengambil ide hasil pemikiran orang lain dan menuliskannya kembali dalam tulisan baru menjadi hal yang didorong sebagai bentuk realisasi konsep *mimesis* (imitasi) oleh para

penulisterdahulu. Pandangan yang mengemuka saat itu adalah bahwa pengetahuan atau pemikiran mengenai kondisi manusia harus dibagikan oleh semua orang, bukan untuk mereka miliki sendiri (Williams, 2008). Namun, dalam konteks dunia akademik sekarang ini tindakan tersebut perlu dihindari karena dapat membawa masalah serius bagi para pelakunya.

3. Bentuk-Bentuk Tindakan Plagiat

Tindakan yang dapat masuk ke dalam jenis plagiat cukup beragam dan luas. Jenis-jenis tindakan tersebut menurut Weber-Wulff (2014) meliputi tindakan-tindakan atau hal-hal berikut ini:

- a.) *Salin & Tempel (copy & paste)*. Tindakan ini adalah yang paling populer dan sering dilakukan. Plagiator mengambil sebagian porsi teks yang biasanya dari sumber daring (*online*) kemudian dengan dua *double keystrokes* (CTRL + C dan CTRL + V) salinan dokumen kemudian diambil dan disisipkan ke dalam tulisan yang dibuat. Dari penggabungan dokumen ini sebenarnya dosen sering kali dapat melihat kejomplangan ide dan gaya penulisan. Di bagian tertentu tulisan terlihat sangat baik sementara di bagian lainnya tidak.
- b.) *Penerjemahan*. Penerjemahan tanpa mengutip atau merujuk secara tepat juga sering dilakukan. Plagiator biasanya memilih bagian teks dari bahasa sumber yang akan diterjemahkan kemudian secara manual atau melalui perangkat lunak penerjemah melakukan penerjemahan ke dalam draf kasar. Dikarenakan penggunaan perangkat lunak yang tidak peka terhadap konteks kalimat, maka hasil terjemahan pun menjadi rancu.
- c.) *Plagiat terselubung*. Yang dimaksud plagiat terselubung di sini adalah tindakan mengambil sebagian porsi tulisan orang lain untuk kemudian mengubah beberapa kata atau frasa dan menghapus sebagian lainnya tanpa mengubah sisa dan konstruksi teks lainnya.
- d.) *Shake & paste collections*. Tindakan ini mengacu pada pengumpulan beragam sumber tulisan untuk kemudian mengambil darinya ide dalam level paragraf bahkan kalimat untuk menggabungkannya menjadi satu. Sering kali hasil teks dari penggabungan ini tidak tersusun secara logis dan menjadi tidak koheren secara makna.
- e.) *Clause quilts*. Tindakan ini adalah mencampurkan kata-kata yang dibuat dengan potongan tulisan dari sumber-sumber yang berbeda. Potongan teks dari berbagai sumber digabungkan dan tak jarang sebagian merupakan kalimat yang belum tuntas digabung dengan potongan lain untuk melengkapinya. Beberapa ahli menamakannya *mosaic plagiarism*.
- f.) *Plagiat struktural*. Jenis tindakan plagiat ini adalah terkait peniruan pola struktur tulisan, dari mulai struktur retorika, sumber rujukan, metodologi, bahkan sampai tujuan penelitian.
- g.) *Pawn sacrifice*. Tindakan ini merupakan upaya mengaburkan berapa banyak bagian dari teks yang memang digunakan walaupun penulis menuliskan sumber kutipannya. Sering kali bagian teks dari sumber lain yang dikutip dan diberi pengakuan hanya sebagian kecil saja, padahal bagian yang diambil lebih dari itu.
- h.) *Cut & slide*. Pada dasarnya mirip dengan *pawn sacrifice* dengan sedikit perbedaan. Plagiator biasanya mengambil satu porsi teks dari sumber lain. Sebagian teks tersebut dikutip dan diberi pengakuan dengan cara yang benar dengan kutipan langsung, sementara sebagian lain yang jelas-jelas diambil langsung tanpa modifikasi dibiarkan begitu saja masuk dalam tulisannya.
- i.) *Self-plagiarism*. Jenis tindakan ini adalah menggunakan ide dari tulisan-tulisan sendiri yang telah dibuat sebelumnya namun menggunakannya dalam tulisan baru tanpa kutipan dan pengakuan yang tepat. Walaupun penulis merasa bahwa ide tersebut adalah miliknya dalam tulisan sebelumnya dan dapat menggunakannya secara bebas sesuai keinginannya, hal ini dianggap sebagai praktik akademik yang tidak baik.
- j.) *Other dimensions*. Jenis-jenis tindakan plagiat lainnya dapat dilakukan dengan berbagai

cara. Plagiator dapat menjiplak dari satu sumber atau lebih, atau menggabungkan dua atau lebih bentuk plagiat yang disebutkan di atas dalam tulisan yang dia buat. Tindakan plagiat masih memungkinkan untuk berkembang dengan modifikasi dimensi dari tindakannya.

4. Sanksi bagi Tindakan Plagiat

Apabila memang terbukti secara jelas dan sah seseorang melakukan plagiarisme dalam karya ilmiahnya, pihak Universitas akan melakukan tindakan tegas dengan merujuk pada aturan yang berlaku, yakni Permendiknas No. 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Dalam aturan tersebut, pada Pasal 12 Ayat 1 dan 2 dinyatakan secara eksplisit mengenai sanksi tindakan plagiat baik untuk mahasiswa, dosen, peneliti, maupun tenaga kependidikan.

Menurut Pasal 12 Ayat 1 disebutkan bahwa mahasiswa yang terbukti melakukan tindakan plagiat dapat diberikan sanksi berupa: Teguran, Peringatan tertulis, Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa, Pembatalan nilai satu atau beberapa mata kuliah yang diperoleh mahasiswa, Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa, Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa; dan Pembatalan ijazah apabila mahasiswa telah lulus dari suatu program.

Sementara itu, sanksi bagi dosen/ peneliti/ tenaga kependidikan yang terbukti melakukan tindakan plagiat menurut Pasal 12 Ayat 2 dapat berupa: Teguran, Peringatan tertulis, Penundaan pemberian hak dosen/peneliti/tenaga kependidikan, Penurunan pangkat dan jabatan akademik/fungsional, Pencabutan hak untuk diusulkan sebagai guru besar/profesor/ahli peneliti utama bagi yang memenuhi syarat, Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan, Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai dosen/peneliti/tenaga kependidikan, Pembatalan ijazah yang diperoleh dari perguruan tinggi yang bersangkutan.

5. Turnitin

Turnitin.com adalah sebuah *website* yang dapat digunakan oleh guru atau dosen sebagai pendidik untuk mengecek tingkat plagiasi yang terdapat di dalam karya mahasiswa. Situs ini sudah dipakai di berbagai belahan dunia untuk menjaga integritas dan kejujuran para mahasiswanya. Selain itu, situs ini juga dapat dipakai untuk melakukan *peer-checking* terhadap pekerjaan sesama mahasiswa. Caranya adalah mahasiswa mengunggah (*upload*) *file* pekerjaannya ke dalam situs tersebut sesuai dengan nama kelas dan jenis tugasnya setelah diberikode kelas dan *password* kelas yang sudah dibuat oleh guru/dosen kemudian guru atau dosen akan mengecek orisinalitas dan kualitas pekerjaan tersebut. *Peer-checking* juga dapat diakses dari akun Turnitin.com pribadi masing-masing mahasiswa.

Bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi UNIMA yang akan mendaftar ujian skripsi, wajib melakukan *upload file* ke web Turnitin untuk melakukan cek plagiasi. Berikut adalah langkah-langkah registrasi *member*, proses peng-*upload*-an berkas, sampai peng-*upload*-an ulang *file* revisi jika hasil cek plagiasi masih belum memenuhi syarat.

Berikut ini adalah Panduan Mahasiswa *Upload* Cek Plagiasi *File* Skripsi:

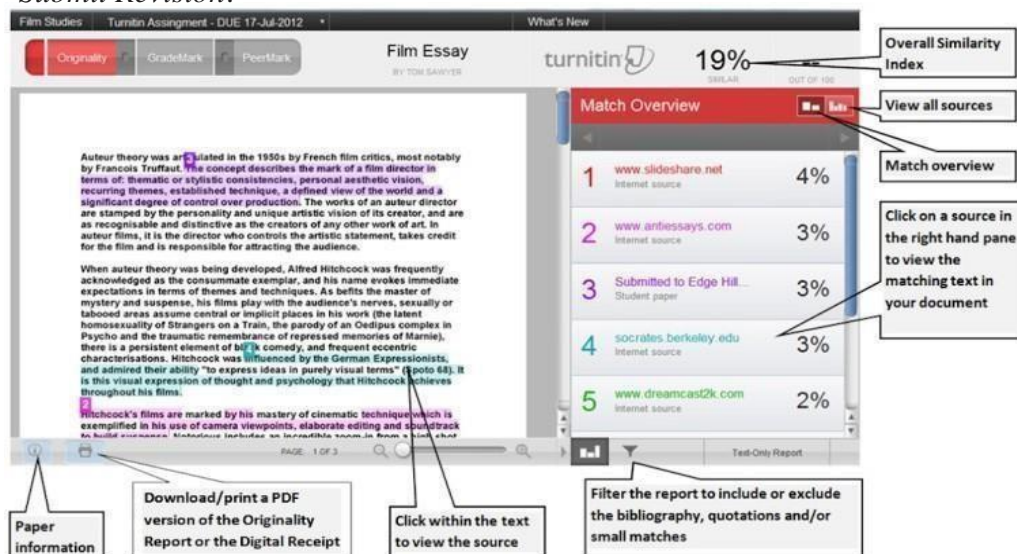
a.) Ketentuan *file* skripsi yang di-*upload* untuk Turnitin (pengecekan plagiasi):

- 1) *File* yang di-*upload* dalam bentuk *file* *.doc *.docx
- 2) *File* yang di-*upload* adalah laporan skripsi, hanya BAB 1 (pendahuluan) sampai dengan BAB terakhir (Kesimpulan)

b.) Cara registrasi:

- Buka web *www.turnitin.com*
- Klik *Login*

- Klik *Create Account*
 - 1) Klik Student
 - 2) Masukkan *Class ID*: Lihat Pengumuman di akademik sesuai dengan prodi
 - 3) Masukkan *Enrollment Password*: lihat Pengumuman di akademik sesuai dengan prodi
 - 4) Masukkan Nama Depan dan Nama Belakang (apabila hanya memiliki nama depan maka nama belakang disamakan)
 - 5) Masukkan Email Anda
 - 6) Masukkan *password* yang diinginkan
 - 7) Klik Agree
- c.) Cara *Upload File* Skripsi ke Turnitin.com:
 - Buka web www.turnitin.com
 - Klik Login
 - Masukkan *account* dan *password*
 - Klik :
 - 1) *Classname* Klik Submit
 - 2) Masukkan *Submission title* dengan Judul Skripsi– Nama Mahasiswa
 - 3) Klik *Choose from this Computer*, cari *file* dan klik Open. Tunggu sampai selesai Tunggu Proses pengecekan ± 1 jam.
- d.) Lihat Hasil Pengecekan Plagiasi
 - Buka web www.turnitin.com
 - Klik Login
 - Masukkan *account* dan *password*
 - Klik:
 - 1) *Classname*
 - 2) Hasil pengecekan plagiasi dilihat kolom *Similarity (%)*
 - 3) Untuk detail kalimat yang dianggap plagiasi, klik Hasil Persentase. Apabila plagiasi lebih dari 25% maka perbaiki kalimat yang dianggap plagiasi. Lakukan *upload* ulang dokumen skripsi yang sudah diperbaiki apabila plagiasi lebih dari 25% melalui menu *Submit Revision*.



Gambar 1.1
Tampilan Turnitin

E. Syarat-syarat Karya Ilmiah

1. Berdasarkan hasil penelitian.
2. Pembahasan bersifat objektif sesuai dengan fakta.
3. Mengandung masalah yang sedang dicarikan pemecahannya.
4. Penyajian dan pemecahan masalah menggunakan metode tertentu.
5. Bahasa yang digunakan lengkap, terperinci, teratur, dan cermat.
6. Bahasa yang digunakan harus jelas dan tepat sehingga tidak menimbulkan kesalahan penafsiran.

F. Kebaruan dan Kemutakhiran Penelitian

Secara konseptual penulisan proposal penelitian harus memenuhi substansi yang meliputi kebaruan dan kemutakhiran. Untuk mendapat gambaran tentang substansi kebaruan dan kemutakhiran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Kebaruan

Segi kebaruan dalam penulisan karya ilmiah harus memiliki dimensi orisinal, temuan yang diperoleh (ide, teori, model, dan produk), cara menghasilkan temuan, dan konteks penelitian. Suatu penelitian dianggap orisinal antara lain apabila suatu ide atau gagasan penelitian belum pernah dipublikasikan. Suatu temuan yang diperoleh dianggap memenuhi kebaruan dalam penelitian apabila berbeda dengan temuan yang diperoleh sebelumnya. Suatu cara menghasilkan temuan dapat dianggap memenuhi kebaruan dalam penelitian apabila berbeda dengan cara menghasilkan temuan sebelumnya. Suatu konteks penelitian yang dianggap memenuhi kebaruan apabila berbeda dengan konteks penelitian sebelumnya.

Penelusuran literatur dari penelitian yang relevan dapat digunakan untuk menunjukkan *state of the art*. Hasil penelusuran tersebut akan memberi informasi adanya ketidaksinambungan atau gap dari penelitian-penelitian sebelumnya dan dapat digunakan untuk menentukan posisi penelitian. Oleh karena itu, *state of the art* yang disusun harus dapat menunjukkan kebaruan dari penelitian yang dilakukan terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Kebaruan tersebut dapat berupa topik, penemuan, inovasi, model, obyek, kasus, subyek, metode, maupun hal lainnya

Untuk mengecek kebaruan penelitian dapat dilakukan oleh mahasiswa melalui *data base* dari setiap bidang ilmu yang bersesuaian. Misalnya, untuk bidang pendidikan dapat dilakukan melalui *ERIC*; dalam bidang humaniora dapat dicek melalui *Humanities Index*; untuk bidang ilmu sains dan teknologi dapat dilakukan melalui *SciFinder Scholar*; di bidang ilmu sosial dapat dicek melalui *SocioFile*, *Vosviewer* dan *EconLit*; untuk bidang komputer dapat dilakukan melalui *INSPECT* dan *COMPENDEX* serta *computer abstract*.

2. Kemutakhiran

Kemutakhiran penelitian dapat dirujuk pada tahun terbit sumber primer yang digunakan. Penentuan kemutakhiran penelitian tergantung pada kesepakatan para cendekiawan dalam bidang ilmu yang bersesuaian. Pada umumnya, suatu penelitian yang dianggap memenuhi kemutakhiran apabila rujukan primer yang digunakan dalam penulisan proposal skripsi diterbitkan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

Pengecekan kemutakhiran penelitian dapat kaji dari isu-isu terkini atau kecenderungan-kecenderungan terkini oleh mahasiswa melalui *data base* dari bidang ilmu yang bersesuaian atau melalui situs tertentu dalam internet. Ada kata-kata kunci yang dapat digunakan untuk mengetahui isu-isu mutakhir dalam beberapa bidang ilmu. Misalnya, *current issues in education research*, *current issues in science education research*, *current issues in language education research*, *current issues in social education research*, *computer*

science: current issues, new trends in education research, new trends in science education research, new trends in language education research, new trends in social education research.

G. Pernyataan Kesediaan Informan/responden (*Informed Consent*)

Surat pernyataan kesediaan umumnya diperlukan ketika peneliti yang membutuhkan keterlibatan berbagai pihak di dalam penelitian yang dilaksanakan. Sebelum proses pengambilan data berlangsung, peneliti harus memberikan penjelasan dalam bahasa yang mudah dimengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan kepada subyek penelitian/responden. Subyek penelitian harus dalam kondisi sadar dan tidak dalam kondisi tertekan. Adapun beberapa aspek yang dicantumkan dalam menuliskan surat pernyataan kesediaan yaitu

- Pengakuan Subyek penelitian secara sukarela untuk ikut serta dalam penelitian.
- Penjelasan singkat tentang latar belakang penelitian yang dilakukan.
- Pernyataan lama waktu subyek penelitian untuk dilibatkan sebagai subyek penelitian
- Gambaran tentang prosedur penelitian
- Gambaran tentang manfaat dan tujuan penelitian bagi subyek penelitian
- Gambaran tentang dampak atau efek samping dari penelitian

BAB II

PRINSIP PENULISAN DAN PEMBIMBINGAN KARYA ILMIAH

A. Penulisan Karya Ilmiah

1. Penulisan Makalah

Dalam proses perkuliahan, mahasiswa ditugaskan untuk menulis makalah (sebagai tugas matakuliah). Adapun ruang lingkup penulisan makalah meliputi penelitian/kajian terhadap kebijakan standarisasi nasional, pengembangan standar, harmonisasi standar, penerapan standar (akreditasi, sertifikasi, pengujian, inspeksi teknis, dampak sosial ekonomi, dll), implikasi standar, regulasi teknis, dan aspek yang terkait standarisasi. Cakupan penelitian/kajian tersebut sesuai dengan konteks pada masing-masing bidang ilmu yang berada di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi. Ketentuan penulisan makalah adalah sebagai berikut:

- a.) Makalah merupakan pemikiran sendiri, belum pernah dipublikasikan, mengandung unsur kekinian dan bersifat ilmiah
- b.) Judul makalah harus spesifik, jelas, singkat, informatif, dan menggambarkan substansi dari tulisan serta tidak perlu diawali dengan kata penelitian/analisis/studi, kecuali kata tersebut merupakan pokok bahasan dan ditulis dalam dua bahasa (Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris).
- c.) Isi makalah penelitian terdiri dari:
 - Pendahuluan (Latar belakang, Tujuan)
 - Tinjauan Pustaka
 - Metode Penelitian
 - Hasil dan Pembahasan (termasuk ilustrasi: gambar)

2. Penulisan Artikel untuk Jurnal

Artikel untuk publikasi pada jurnal ilmiah merupakan luaran wajib bagi Tugas Akhir (publikasi hasil penelitian skripsi dan tesis) mahasiswa sarjana dan magister, juga merupakan luaran wajib (apabila luaran artikel tercantum atau diatur dalam RPS) untuk mata kuliah berbasis proyek. Ketentuan penulisan dalam artikel untuk jurnal adalah sebagai berikut:

- a.) Mahasiswa bertindak sebagai penulis pertama.
- b.) Pembimbing skripsi dan tesis atau dosen mata kuliah sebagai penulis selanjutnya.
- c.) Setiap artikel jurnal mencantumkan *corresponding author*.
- d.) Penentuan *corresponding author* disesuaikan dengan keterlibatan pembimbing atau dosen mata kuliah.
- e.) Tugas *corresponding author* adalah sebagai tempat penghubung pada jurnal tersebut.

3. Penulisan Skripsi dan Tesis

Skripsi dan Tesis merupakan Tugas Akhir mahasiswa sebagai syarat kelulusan. Mahasiswa program sarjana wajib menyusun skripsi, dan mahasiswa program magister wajib menyusun tesis. Penulisan Tugas Akhir, wajib mengikuti etika, prinsip, tata bahasa, tata tulis dan sistematika penulisan karya ilmiah yang telah ditentukan FIPP Unima.

B. Pembimbingan Skripsi dan Tesis

Dosen ditugaskan membimbing Skripsi dan Tesis pada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi dan jumlah mahasiswa bimbingan untuk setiap pembimbing 1 dan 2 menyesuaikan dengan jumlah mahasiswa di masing-masing program studi.

- a.) Pembimbing bertugas mengarahkan penyusunan usulan penelitian, penyusunan dan uji coba instrumen (untuk penelitian kuantitatif), pengumpulan dan analisis data, serta penulisan skripsi atau tesis agar sesuai dengan kaidah keilmuan.
- b.) Dalam rangka bimbingan tersebut, seorang mahasiswa berhak menentukan variabel yang diteliti secara metodologis (untuk penelitian kuantitatif), menentukan fokus penelitian (untuk penelitian kualitatif), dan teknis analisis data yang digunakan selama dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan. Komisi pembimbing dalam konteks ini bertugas secara *—tut wuri handayani* untuk membantu mahasiswa melakukan penelitian yang diminatinya secara benar.
- c.) Sekiranya timbul konflik antara mahasiswa dan pembimbing, Koordinator Program Studi dan atau Pimpinan Fakultas akan melakukan arbitrase untuk menemukan solusi permasalahan berdasarkan kaidah keilmuan.
- d.) Pembimbing mendampingi mahasiswa dalam mempertahankan proposal skripsi atau tesis pada seminar proposal skripsi tesis dan ujian skripsi atau tesis. Saran yang disampaikan dalam seminar proposal skripsi atau tesis dan ujian skripsi atau tesis digunakan sebagai masukan perbaikan proposal dan perbaikan skripsi atau tesis sepanjang disetujui oleh pembimbing.
- e.) Isi dan metodologi skripsi atau tesis merupakan kewenangan dan tanggung jawab mahasiswa di bawah bimbingan pembimbing.
- f.) Otoritas untuk memberikan persetujuan terhadap aspek substansi keilmuan, metodologi, teknis, dan fraksis ada pada pembimbing. Khusus aspek metodologi, teknis, dan fraksis, Koordinator Program Studi dan Dekan FIPP dapat memberikan masukan dan/atau perbaikan sebelum memberikan persetujuan.
- g.) Pembimbing membimbing mahasiswa sampai ke ujian skripsi atau tesis. Semua keputusan dewan penguji ujian Skripsi dan Tesis bersifat mengikat dan harus ditaati oleh semua pihak termasuk mahasiswa dan pembimbing. Pembimbing dapat diganti apabila:
 - Pembimbing dan mahasiswa selama dua semester sejak surat keputusan pembimbing diterbitkan belum berhasil mencapai kesepakatan mengenai proposal Skripsi atau Tesis yang dibuktikan dengan buku konsultasi.
 - Apabila terdapat konflik antara mahasiswa dan pembimbing mengenai pendekatan dalam penyusunan proposal dan penulisan Skripsi dan Tesis yang tidak dapat diselesaikan melalui arbitrase.
 - Pembimbing meninggalkan Sulawesi utara lebih dari 6 (enam) bulan.
 - Pembimbing tidak dapat melakukan kegiatan karena sakit.

C. Tata Bahasa

Karya Ilmiah ditulis dalam bahasa Indonesia, lugas, konsisten dalam penggunaan kata dan istilah, sesuai dengan Panduan Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), sesuai dengan kaidah kalimat dan kaidah paragraf secara ilmiah. Abstrak yang menjadi bagian dari Skripsi, Tesis dan Artikel ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

a.) Jumlah Kata

- 1) *Judul*: Jumlah kata disesuaikan dengan proposal penelitian
- 2) *Abstrak*: Jumlah kata dalam abstrak antara 150—250 kata.

- 3) *Isi*: Untuk proposal Skripsi dan Tesis, jumlah kata dapat berkisar 15.000-20.000 kata. Sedangkan, jumlah kata pada skripsi dan tesis berkisar antara 30.000-50.000 kata dimana perhitungan kata tidak termasuk bagian depan laporan dan lampiran. Sebanyak 40% dari jumlah keseluruhan isi memuat hasil dan pembahasan. Jumlah kata dalam makalah berkisar 1000-8000 kata dan maksimum 12 halaman termasuk gambar dan tabel. Untuk jumlah kata dalam artikel mengikuti ketentuan masing-masing jurnal yang akan dituju.
- b.) Penggunaan *Huruf*
Penggunaan huruf dibagi atas tiga hal, yaitu: huruf miring, huruf tebal, dan huruf besar.
- c.) Huruf Miring
Huruf miring digunakan untuk menulis huruf, kata atau kelompok kata bahasa asing atau yang dipentingkan, dikhususkan atau ditekankan dan bukan menggunakan huruf tebal yang diapit dengan tanda petik.

Contoh:

Huruf miring digunakan untuk menuliskan kata yang dikhususkan atau ditekankan.

Baku	Tidak Baku
Setiap mahasiswa <i>wajib</i> mengisi daftar hadir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>campuran</i> .	Setiap mahasiswa <i>wajib</i> mengisi daftar hadir. Penelitian ini menggunakan metode penelitian —campuran

Huruf miring digunakan untuk menuliskan bahasa asing.

Baku	Tidak Baku
Penelitian ini dilakukan dengan teknik <i>crosssectional</i> .	Penelitian ini dilakukan dengan teknik crosssectional .

- d.) Huruf Tebal
Huruf tebal digunakan untuk menuliskan judul karya ilmiah, bab, subbab, judul tabel dan judul gambar. Huruf tebal tidak digunakan menuliskan huruf atau kata yang dipentingkan, dikhususkan atau ditekankan. Dengan demikian, dalam uraian isi tidak ada kata yang dituliskan dengan huruf tebal.
- e.) Huruf Besar
Huruf besar atau sering juga disebut huruf kapital. Huruf besar digunakan untuk menuliskan huruf pertama nama bangsa, daerah, tahun, bulan, hari, dan nama diri geografi. Huruf besar juga digunakan untuk menuliskan huruf pertama pada kata pertama setelah tanda titik.

Contoh:

Baku	Tidak Baku
... adalah bangsa Indonesia	... adalah Bangsa Indonesia
... berasal dari suku Minahasa	... berasal dari Suku Minahasa
... memakai bahasa Jawa	... memakai Bahasa Jawa
... berbeda dengan tahun Masehi	... berbeda dengan Tahun Masehi
... lahir pada bulan Juli	... lahir pada Bulan Juli
... lahir pada hari Kamis	... lahir pada Hari Kamis
... tinggal di Sulawesi Utara	... tinggal di Sulawesi utara

f.) Penggunaan Tanda Baca

Penggunaan tanda baca mengikuti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Beberapa kaidah penting yang perlu mendapat perhatian dalam penulisan karya ilmiah dikemukakan sebagai berikut;

Contoh:

Tanda titik (.), koma (,), titik dua (:), tanda tanya (?), dan tanda persen (%) diketik rapat dengan huruf yang mendahuluinya.

Baku	Tidak Baku
Pendidikan adalah memanusiation manusia. Direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi. Bagaimana menyusun karya ilmiah?	Pendidikan adalah memanusiation manusia . Direncanakan , dilaksanakan , dan dievaluasi. Bagaimana menyusun karya ilmiah ?
Sampel ditentukan 10% dari populasi.	Sampel ditentukan 10 % dari populasi.

Tanda kutip —...| dan tanda kurung () diketik rapat dengan huruf dari kata atau frase yang diapit.

Baku	Tidak Baku
Daftar pustaka —disusun secara alfabetis.	Daftar pustaka — disusun secara alfabetis.
Data hasil belajar (skor) diperoleh melalui tes.	Data hasil belajar (skor) diperoleh melalui tes.

Tanda hubung (-), tanda pisah (–), dan tanda garis miring (/) diketik rapat dengan huruf/angka yang mendahului dan mengikutinya

Baku	Tidak Baku
Pengamatan terhadap perilaku siswa dilakukan secara terus-menerus.	Pengamatan terhadap perilaku siswa dilakukan secara terus - menerus.
Pengamatan dilakukan 2–5 Maret 2017.	Pengamatan dilakukan 2 – 5 Maret 2017.
Pengamatan dilakukan/dilaksanakan pada saat guru mengajar.	Pengamatan dilakukan/ dilaksanakan pada saat guru mengajar.

Tanda penghitungan yakni tambah (+), kali (x), kurang (-), bagi (:), sama dengan (=), lebihkecil (<), dan lebih besar (>) diketik dengan jarak satu ketukan dengan angka/huruf sebelum dan sesudahnya.

Baku	Tidak Baku
10 + 20	10+20
10 x 20	10x20
20 - 10	20-10
20 : 4	20:4
10 + 20 = 30	10+20=30
$\rho > 0,01$	$\rho > 0,0 1$
$\rho > 0,05$	$\rho > 0,0$ 5

Tanda titik dua (bukan tanda bagi) yang digunakan untuk memisahkan tahun penerbitan dengan nomor halaman pada rujukan diketik rapat dengan angka yang mendahului dan mengikutnya.

Baku	Tidak Baku
Penerusan (2014:25) mengemukakan bahwa terhadap prestasi belajar siswa (Penerusan, (2015:13).	Penerusan (2014: 25) mengemukakan bahwa terhadap prestasi belajar siswa (Penerusan, (2015: 13).

D. Pengutipan Karya Ilmiah

Tulisan ilmiah dibutuhkan bukti rujukan ilmiah yang dapat dilacak yang mendukung pernyataan yang menjadi bagian tulisan ilmiah tersebut, termasuk pada makalah, artikel, skripsi atau tesis. Cara mengutip dapat dibagi dua, yaitu: pengutipan langsung dan pengutipan tidak langsung. Pengutipan langsung dibagi atas pengutipan pendek dan pengutipan panjang. Di samping itu, ada pula pengutipan yang sebagian dihilangkan.

1. Pengutipan Langsung

Pengutipan langsung adalah menulis kembali hal-hal yang sama persis seperti aslinya dari sumber pustaka tertentu. Sebaiknya dalam penulisan karya ilmiah perlu dihindari pengutipan langsung. Apabila dengan terpaksa harus melakukan pengutipan langsung, maka berarti teks asli yang dikutip sangat diperlukan untuk dituliskan. Dengan alasan, teks yang

perlu dikutip akan berubah maknanya bila teks asli diubah. Nomor halaman harus ditulis dan penetikannya dengan spasi ganda atau dua spasi.

a.) **Pengutipan Pendek**

Pengutipan pendek adalah pengutipan yang terdiri atas empat baris atau kurang dari empat baris. Jika mengutip empat baris atau kurang dari empat baris, maka ditulis di antara tanda kutip ganda (—...‖) sebagai bagian yang terpadu dalam teks. Sesuatu hal yang dikutip dapat diawali atau diakhiri dengan sumber (rujukan).

Contoh:

- Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, Putra (2018:63) menyimpulkan bahwa —terdapat hubungan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja gurull.
- Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, —terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja gurull (Putra, 2018:63).

Jika terdapat tanda kutipan dalam suatu kutipan, maka kutipan yang ada dalam kutipan diganti dengan tanda kutip tunggal (‘...’).

Contoh:

- Putri (2017:7) mengemukakan bahwa —sekarang ini pendidikan karakter merupakan ‘jantung’ pendidikan nasional yang diselenggarakan di sekolah‖

b.) **Pengutipan Panjang**

Pengutipan panjang adalah pengutipan yang lebih dari empat baris. Jika mengutip lebih dari empat baris, maka ditulis secara terpisah dari teks yang mendahului dan mengikutinya. Cara penulisannya dimulai pada ketukan kelima dari garis tepi kiri dan diketik dengan spasi tunggal atau satu spasi serta nomor halaman perlu dicantumkan.

Contoh:

- Berdasarkan hasil penelitian Putra (2018:103) menyimpulkan bahwa perilaku supervisi pembelajaran berpengaruh langsung terhadap kinerja guru dan berpengaruh langsung terhadap motivasi kerja guru; perilaku supervisi pembelajaran berpengaruh tidak langsung terhadap kepuasan kerja guru; motivasi kerja berpengaruh langsung terhadap kepuasan kerja; kepuasan kerja guru berpengaruh langsung terhadap kinerja guru.

c.) **Pengutipan yang Sebagian Dihilangkan**

Jika dalam pengutipan terdapat kata dalam kalimat yang dihilangkan, maka kata yang dihilangkan diganti dengan tanda tiga titik (...).

Contoh:

- Alinea (2016:54) mengemukakan bahwa —banyak faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan ... pendidikan dapat diselenggarakan pada satuan pendidikan SD‖.

Jika dalam pengutipan terdapat kalimat yang dihilangkan, maka kalimat yang dihilangkan diganti dengan tanda empat titik (...).

Contoh:

- —Proses belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan Salah satu indikator mutu pendidikan adalah hasil belajar siswal (Alinea, 2010:75).

2. Pengutipan Tidak Langsung / Parafrase

Pengutipan tidak langsung sangat dianjurkan dalam penulisan karya ilmiah. Pengutipan tidak langsung dilakukan dengan cara menuliskan gagasan seseorang melalui sumber pustaka

tertentu yang terpadu dalam teks tanpa tanda kutip. Gagasan orang yang dikutip ditulis dengan menggunakan bahasa penulis sendiri. Teks dalam pengutipan tidak langsung diketik dengan spasi tunggal atau satu spasi. Nomor halaman tidak perlu dicantumkan.

Contoh:

- Hasil penelitian Tomohon (2018) menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas 3 A lebih tinggi nilai matematika daripada hasil belajar kelas 3 B dan kelas 3 C.
- Hasil belajar siswa kelas 3 A lebih tinggi nilai matematika daripada hasil belajar kelas 3 B dan kelas 3 C (Tomohon, 2018).

E. Perujukan

Perujukan adalah suatu cara menuliskan kutipan. Perujukan dilakukan dengan caramenuliskan nama akhir penulis, tahun terbit, dan halaman di antara tanda kurung. Nama akhir penulis adalah kata terakhir dari nama penulis dengan nama orang tua, nama suami, dan nama sendiri. Jika nama akhir penulis adalah dua kata yang diberi tanda hubung (-), cara penulisannyamenggunakan dua kata tersebut.

1. Penulisan Sitasi dalam Teks

Penulisan rujukan dalam penulisan karya ilmiah menggunakan cara-cara sebagai berikut.

- a.) Jika penulisnya satu orang, maka perujukannya dilakukan dengan cara menuliskan nama akhir penulis.

Contoh:

- Tata kelola Pascasarjana tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa (Tomohon, 2015).
- Menurut Tomohon (2015) tata kelola Pascasarjana tidak berpengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

- b.) Jika penulisnya dua orang, maka perujukannya dilakukan dengan cara menuliskan nama akhir kedua penulis dengan & di antara kedua penulis.

Contoh:

- Hasil pengkajian Putra & Putri (2014) menunjukkan bahwa kepercayaan guru pada siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika.
- Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kepercayaan guru pada siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika (Putra & Putri, 2014).

- c.) Jika penulisnya lebih dari dua orang, maka perujukannya dilakukan dengan cara menulis nama akhir penulis pertama diikuti dengan menulis dkk (singkatan dari dan kawan-kawan).

Contoh:

- Hasil penelitian Putra, dkk. (2014) menunjukkan bahwa kepercayaan guru pada siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia.
- Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan guru pada siswa berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Indonesia (Putra, dkk. 2014).

- d.) Jika perujukan dari dua sumber atau lebih yang ditulis oleh penulis yang berbeda, maka penulisan rujukan dilakukan dengan cara dicantumkan dalam satu tanda kurung dengan tanda titik koma (;) sebagai pemisahannya.

Contoh:

- Birokrasi merupakan salah satu pendekatan dalam perkembangan ilmu manajemen (Putra,2014; Putri, 2014). Jika yang dirujuk adalah lembaga, maka yang dicantumkan dalam perujukan adalah nama lembaga yang menerbitkan.

Contoh:

- Batas waktu studi bagi mahasiswa program magister adalah 4 tahun dan bagi mahasiswa program doktor adalah 7 tahun (Universitas Negeri Manado, 2018).
- e.) Jika yang dirujuk adalah dokumen, maka yang dicantumkan dalam perujukan adalah nama dokumen yang diterbitkan.

Contoh:

- Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Permen Ristekdikti No. 44 Tahun 2015).
- f.) Jika kutipan bersumber dari media masa (koran, majalah atau tabloid, maka perujukannya dilakukan dengan cara menuliskan nama penulis (jika ada) atau nama koran, majalah atau tabloid diikuti dengan tanggal penerbitannya.

Contoh:

- Kontribusi perguruan tinggi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas di Sulawesi Utara masih minim (Manado Post, 30 April 2018).
- Kontribusi perguruan tinggi terhadap peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas di Sulawesi Utara masih minim (Putra, 30 April 2018).

2. Penulisan Rujukan dalam Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka adalah cara penulisan kumpulan identitas karya yang dirujuk. Daftar rujukan berisi identitas buku, makalah, artikel atau bahan lainnya yang dirujuk dalam penulisan karya ilmiah. Semua bahan yang dibaca tapi tidak dirujuk tidak dibolehkan dicantumkan dalam daftar rujukan. Semua bahan, baik yang dikutip secara langsung maupun tidak langsung diharuskan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Daftar rujukan diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama akhir penulis. Jika beberapa bahan rujukan ditulis oleh orang (penulis) yang sama, maka cara pengurutannya dilakukan secara kronologis menurut tahun terbitnya. Jika beberapa bahan rujukan ditulis pada tahun yang sama, maka cara pengurutannya dilakukan secara alfabetis menurut judul yang ditandai huruf a, b dan seterusnya (menurut huruf) pada penulisan tahun.

a.) Rujukan Buku

Penulisan daftar pustaka yang berupa buku diurutkan dengan cara menulis: nama penulis, tahun penerbitan, judul buku termasuk subjudul buku, kota tempat penerbitan, dan nama penerbit. Penulisan daftar rujukan yang berupa jurnal diurutkan dengan cara menulis: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel dan subjudul artikel, nama jurnal, volume dan nomor, dan rentangan nomor halaman artikel.

Nama penulis dilakukan secara berurutan dengan cara menulis: nama akhir, nama awal, dan tengah disingkat, tanpa gelar akademik, dan diakhiri tanda titik (.). Jika sumber pustaka yang dirujuk ditulis oleh tim, maka semua nama penulisnya harus dicantumkan dalam daftar rujukan.

Nama penulis diakhiri tanda titik. Tahun penerbit ditulis setelah nama penulis dan diakhiridengan tanda titik. Judul buku ditulis dengan huruf miring; ditulis dengan huruf besar pada awal setiap kata, terkecuali kata hubung dan diakhiri dengan tanda titik. Kota tempat penerbit dan nama penerbit dipisahkan dengan tanda titik dua (:).

Contoh:

- Pasca. 2017. *Dasar-Dasar Manajemen*. Manado: Percetakanku.
- Sarjana, S. 2017. *Perspektif Historis*. Manado: Bersatu.

Jika beberapa sumber rujukan ditulis oleh orang yang sama dan diterbitkan pada tahun yang sama, maka data tahun penerbitan diikuti dengan menuliskan lambang a, b, dan

seterusnya dengan urutannya menurut alfabetis judul buku.

Contoh:

- Sarjana, S. 2017a. *Dasar-Dasar Pendidikan Ekonomi*. Manado: Bersatu. Sarjana, S. 2017b. *Pembelajaran Pendidikan Ekonomi*. Manado: Bersatu.

b.) Rujukan Berupa Buku Lebih dari Satu Jilid

Cara penulisannya sama dengan rujukan dari buku ditambah keterangan jilid atau volume yang ditulis di antara tanda kurung setelah judul buku.

Contoh:

- Prodi, H. B. 2015. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia* (volume 1). Manado: Penerbit Universitas Negeri Manado.

c.) Rujukan Artikel dalam Jurnal Tercetak

Nama penulis ditulis paling depan dan diakhiri tanda titik, diikuti dengan tahun dan diakhiri tanda titik. Judul artikel dicetak normal dan ditulis huruf besar pada setiap awal kata, kecuali kata hubung. Nama jurnal dicetak dengan huruf miring dan ditulis dengan huruf besar pada setiap awal kata, kecuali kata hubung, dan diakhiri tanda koma. Volume/tahun/jilid dicetak miring diikuti nomor jurnal dalam kurung, diikuti tanda koma, dan diakhiri rentangan nomor halaman artikel.

Contoh:

- Putra, B. 2014. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 1(1), 1-10.

d.) Rujukan Artikel dalam Jurnal Tercetak yang Diunggah

Cara penulisannya seperti rujukan artikel dalam jurnal tercetak diikuti alamat situs.

Contoh:

- Beriman, D. S. 2013. Human Resource Development. *Human Resource Development Quarterly*, 1(1), 25–34. Dari <http://cdn2.sph./content.hrd/uploads/sites/98/ShowToc>

e.) Rujukan Artikel dalam Jurnal Elektronik

Cara penulisannya seperti rujukan artikel dalam jurnal tercetak diikuti alamat situs jurnal atau DOI.

Contoh:

- Bersahadja, M. 2017. Contemporary Issues in the Analysis of Data. *American Psychologist*, 54, 594–604. <http://www.apa.org/journals/amp/amp548594.html>. DOI: 101678.reserach.vi9v.8856

f.) Rujukan Artikel dalam Majalah atau Koran

Nama penulis ditulis paling depan diikuti tanggal, bulan, dan tahun. Judul artikel dicetak dengan huruf normal dan ditulis dengan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung. Nama majalah atau koran ditulis dengan huruf besar pada setiap huruf awal kata, kecuali kata hubung serta dicetak miring. Nama majalah atau koran diikuti volume terbitan. Nomor halaman disebut pada bagian akhir.

Contoh:

- Putri, F. 2015. Pengantar IPA. *Komentar*, 2(21-30), hlm. 30

g.) Rujukan Artikel dalam Buku Kumpulan Karya yang memiliki Editor

Rujukan artikel yang dimaksud adalah semua jenis karya, baik berupa bagian, bab, penggalan maupun artikel yang diberi nama sesuai dengan penulisnya. Nama penulis artikel/ penggalan ditulis di depan diikuti dengan tahun penerbitan. Judul artikel ditulis normal (tanpa cetak miring). Nama editor seperti menulis nama biasa, diberi kata dalam sebelum nama dan diberi keterangan (ed.) untuk penulis hanya satu dan diberi keterangan

(eds.) untuk penulis lebih dari satu setelah nama dan diakhiri dengan tanda titik. Judul buku kumpulannya ditulis dengan huruf miring diikuti dengan nomor halaman dan tempat artikel/penggalan tersebut dimuat (ditulis dalam kurung) dan diakhiri dengan tanda titik. Nama kota penerbit ditulis setelahnya dan diikuti nama penerbit.

Contoh:

- Studi, C. 2013. Peran Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. Dalam Maju Bersama & Terus Jaya (eds.). *Keunggulan dan Keinovatifan* (hlm. 20-32). Manado: Penerbit Universitas Negeri Manado.
- Berbakti, D. 2014. Keterampilan Menulis. Dalam Terus Melaju (ed.). *Belajar Menulis* (hlm. 73-78). Manado: Penerbit Universitas Negeri Manado.

h.) Rujukan dari Koran Tanpa Penulis

Nama Koran ditulis di bagian awal. Tanggal, bulan, dan tahun ditulis setelah nama Koran, lalu judul ditulis dengan huruf besar, dicetak miring dan diikuti dengan nomor halaman.

Contoh:

- Manado Post. 12 April 2018. *Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus*, hlm 7.

i.) Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diterbitkan oleh Suatu Penerbit (Tanpa Penulis dan Tanpa Pengarang)

Judul atau nama dokumen ditulis di bagian awal dengan cetak miring, diikuti tahun penerbitan dokumen, nama kota penerbitan, dan nama penerbit.

Contoh:

- *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 1998. Jakarta: Biro Hukum.

j.) Rujukan dari Dokumen Resmi Pemerintah yang Diambil dari Internet

Nama dokumen ditulis lengkap, termasuk nomor dan tahun, di bagian awal dengan cetak miring. Situs yang memuat dokumen tersebut dicetak tegak dengan huruf besar pada huruf awal setiap kata, diakhiri dengan kata *online* dalam kurung, ditulis setelah nama dokumen. Alamat situs dan tanggalnya ditulis setelah itu.

Contoh:

- *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015*. Koperti 9 (online). (<http://kopertis9.or.id>), diakses 4 April 2018.

k.) Rujukan dari Lembaga yang Ditulis Atas Nama Lembaga Tersebut

Nama lembaga penanggung jawab langsung ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul karangan yang dicetak miring, nama tempat penerbitan, dan nama lembaga yang bertanggung jawab atas penerbitan tersebut.

Contoh:

- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. 2018. *Pedoman Pengusulan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Manado: Universitas Negeri Manado.

l.) Rujukan Berupa Karya Terjemahan

Nama penulis asli ditulis paling depan, diikuti tahun penerbitan karya terjemahan, judul terjemahan, nama penerjemah, nama tempat penerbitan dan nama penerbit terjemahan, diakhiri tahun terbitan asli. Jika tahun penerbitan buku asli tidak dicantumkan, maka ditulis dengan kata tanpa tahun.

Contoh:

- Santrock, John W. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Terjemahan Tri Wibowo B.S. Jakarta: Prenada Media Group.

m.) Rujukan Berupa Skripsi

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti tahun yang tercantum pada sampul skripsi, judul skripsi ditulis dengan cetak miring, diikuti dengan pernyataan skripsi tidak diterbitkan atau disertasi tidak diterbitkan, nama kota tempat perguruan tinggi, dan nama fakultas/program serta nama perguruan tinggi.

Contoh:

- Terlanjur, S. 2016. *Peningkatan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Mahasiswa Semester 2 Program Studi Hebat melalui Pembelajaran Kooperatif*. Skripsi tidak diterbitkan. Manado: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado.
- Terobosan, J. 2017. *Strategi Perbaikan Sekolah Berdasarkan Perspektif Guru di Kota Manado*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Manado: Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Manado.

n.) Rujukan Berupa Makalah yang Disajikan dalam Seminar, Penataran, Lokakarya atau Kegiatan Sejenis

Nama penulis ditulis paling depan, diikuti dengan tahun, judul makalah dicetak miring, lalu diikuti pernyataan —Makalah disajikan dalam ...||, nama pertemuan, nama lembaga penyelenggara, tempat penyelenggaraan, dan tanggal serta bulannya.

Contoh:

- Kemajuan. A. 2018. *Kepercayaan dalam Sekolah*. Makalah disajikan dalam Seminar Sekolah Efektif, Program Studi Manajemen Pendidikan FIP UNIMA, 3 Maret.

o.) Rujukan dari Internet Berupa Karya Individual

Nama penulis ditulis seperti rujukan dalam bahan cetak, diikuti penulisan tahun, judul karya (dicetak miring) dengan diberi keterangan dalam kurung (online), dan diakhiri dengan alamat sumber rujukan di antara tanda kurung lalu disertai dengan keterangan kapan diakses.

Contoh:

- Berkarya, H. L. 2014. Guru Peneliti, (online), (<http://www.Kemdikbud.go.id/jurnal/10/modelpelatihanguru.html>), diakses 6 Maret 2014.

F. Format Penulisan

Naskah karya ilmiah ditampilkan dalam bentuk portrait. Tampilan *landscape* digunakan apabila isi dalam teks memuat gambar atau tabel yang lebar sehingga tidak memungkinkan diletakkan dalam bentuk portrait. Ketentuan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Jenis Huruf

Seluruh naskah yang ada dalam Skripsi atau Tesis, termasuk judul dan nomor halaman, harus menggunakan huruf yang sama, yaitu Times New Roman ukuran 12 poin. Adapun istilah atau bahasa asing ditulis miring (*italic*). Pengetikan tebal (**bold**) digunakan untuk judul bab dan sub judul masing-masing bab.

2. Jenis dan Ukuran Kertas

Skripsi atau Tesis dicetak dua sisi (*both sides*) pada kertas HVS putih ukuran A4 (210 mm x 297 mm) berat 70 gram.

3. Batas Tepi Pengetikan

Batas tepi pengetikan naskah:

Tepi atas : 4 cm

Tepi bawah : 3 cm

Tepi kiri : 4 cm

Tepi kanan : 3 cm

4. Spasi

Jarak spasi setiap baris adalah 1,5. Kecuali bagian abstrak memiliki jarak spasi 1.

5. Penomoran Halaman

Halaman abstrak dan bagian depan Skripsi atau Tesis diberi nomor terpisah dari nomor halaman utama. Halaman bagian depan diberi penomoran angka romawi i, ii, iii,... untuk membedakan dengan nomor halaman utama Skripsi atau Tesis yang menggunakan angka arab. Halaman utama Skripsi atau Tesis diberi angka Arab 1, 2, 3, ..., ditulis pojok bawah kanan untuk halaman ganjil dan pojok bawah kiri untuk halaman genap. Nomor halaman lampiran merupakan kelanjutan dari nomor halaman tubuh utama skripsi/tesis. Cara menuliskan nomor halaman sama dengan cara menuliskan nomor halaman tubuh utama skripsi/tesis.

Hierarki Penggunaan Nomor dan Huruf Urutannya;

BAB I PENDAHULUAN
A.
1.
a.
1)
a)
(1)
(a)
<p>Semua judul bab dan subbab ditulis dengan huruf tebal. Sebaiknya meminimalisir sub judul yang dapat mengakibatkan berkurangnya area penulisan.</p>

6. Penulisan Persamaan Matematika

Persamaan matematika ditulis dalam bentuk yang lazim dengan tabulasi 1,5 cm dari kiri, harus mempunyai nomor yang diletakkan di sebelahnya, dan dibuat rata kanan terhadap batas kanan pengetikan.

Contoh:

Apabila terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, data kedua kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal, dan varians dua kelompok sama, maka rumus untuk menguji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji -t sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S_g \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \dots\dots\dots(1)$$

dengan

$$s_g = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$\text{derajat bebas} = db = n_1 + n_2 - 2$$

7. Konsultasi Akademik

Buku konsultasi akademik untuk angkatan 2021 ke bawah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a.) Buku konsultasi akademik dikeluarkan oleh Jurusan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi untuk memonitor perkembangan studi terutama penulisan skripsi atau tesis mahasiswa. Buku Konsultasi Akademik diberikan kepada mahasiswa pada permulaan perkuliahan setelah mahasiswa memenuhi persyaratan administrasi akademik termasuk pembayaran UKT (Uang Kuliah Tunggal).
- b.) Buku Konsultasi Akademik merupakan tanda bukti bahwa mahasiswa yang bersangkutan merupakan mahasiswa yang terdaftar dalam semester yang sedang berjalan.
- c.) Buku Konsultasi Akademik memungkinkan Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi memonitor perkembangan studi dan persyaratan administratif mahasiswa secara sekaligus. Tanpa memenuhi persyaratan administratif mahasiswa tidak dapat mengikuti kegiatan akademik dalam semester tersebut, termasuk melakukan konsultasi dengan Pembimbing.
- d.) Buku Konsultasi Akademik harus dibawa setiap berkonsultasi dengan pembimbing karena persetujuan pembimbing baik substansi maupun waktunya harus tercatat di dalam buku konsultasi akademik dan ditandatangani oleh pembimbing.
- e.) Buku konsultasi akademik digunakan selama mahasiswa mengikuti pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Unima.

BAB III

SEMINAR PROPOSAL DAN SISTEMATIKA PENYUSUNAN PROPOSAL

A. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal proposal mini Skripsi dan Tesis bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai proposal Skripsi dan Tesis yang akan diajukan.

B. Penyusunan Proposal Skripsi dan Tesis

Proposal skripsi dan tesis dikembangkan berdasarkan paradigma keilmuan yang mencakup perumusan masalah atau fokus penelitian, pengkajian konsep dan teori, hipotesis, dan justifikasi pengajuan hipotesis, serta metodologi penelitian skripsi atau tesis. Struktur, sistematika, dan substansi proposal skripsi atau tesis disusun sesuai masing-masing jenis penelitian Skripsi dan Tesis yang dipilih. Teori yang digunakan untuk jenjang S1, minimal mengacu dari pendapat 3 ahli dalam setiap variabel.

C. Seminar Proposal Skripsi dan Tesis

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi menyelenggarakan seminar proposal Skripsi dan Tesis untuk menjamin *state of the art*, kedalaman dan keluasan kajian konsep, teori, penelitian relevan, kuantitas dan kualitas rujukan utama, ketepatan dan konsistensi fokus penelitian/pertanyaan penelitian, rumusan masalah, kerangka teoritik, hipotesis, tujuan penelitian, ketepatan metode penelitian, sampling/subjek, kualitas instrumen, dan teknik analisis data. Seminar proposal Skripsi dan Tesis dilaksanakan setelah mahasiswa lulus mata kuliah metodologi penelitian, sudah selesai mengikuti PPL dan Magang MBKM, dan lulus mata kuliah syarat bidang keahlian di masing-masing program studi.

D. Perbaikan Proposal Skripsi dan Tesis

Proposal tesis yang telah diseminarkan wajib diperbaiki di bawah bimbingan pembimbing dengan memerhatikan saran-saran dewan penguji pada saat seminar proposal. Proposal Skripsi dan Tesis yang sudah diperbaiki harus disetujui oleh dewan penguji. Batas waktu perbaikan proposal Skripsi dan Tesis maksimal 1 (satu) bulan. Jika dalam batas waktu tersebut mahasiswa tidak melakukan perbaikan, maka mahasiswa harus mengulang seminar proposal.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan mengacu pada konstruk yang dibangun dari kajian konsep-konsep yang relevan melalui proses analisis komparasi dan sintesis sesuai dengan kaidah yang berlaku di masing-masing program studi. Untuk program magister dipersyaratkan minimal salah satu instrumen observasi atau pengukuran wajib dikembangkan oleh mahasiswa sendiri. Instrumen yang telah disetujui pembimbing wajib melalui proses ujicoba secara empiris untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

F. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan mempergunakan instrumen yang disusun melalui proses pembimbingan dan disetujui oleh pembimbing serta mendapat surat permohonan izin ke instansi/lembaga tempat penelitian dari Dekan FIPP. Pengumpulan data harus seizin pembimbing. Data yang telah dikumpulkan dilaporkan kepada pembimbing disertai surat keterangan telah melaksanakan penelitian dari instansi terkait.

G. Ketentuan Pelaksanaan Penelitian

- a.) Semua bentuk penelitian yang mengacu pada epistemologi keilmuan dapat dipilih untuk penelitian Skripsi dan Tesis.
- b.) Semua penelitian ditinjau dari aspek pendekatannya seperti kuantitatif, kualitatif dan mix method serta pengembangan dapat dipilih untuk penelitian Skripsi dan Tesis mahasiswa.
- c.) Semua penelitian ditinjau dari aspek analisisnya seperti analisis kuantitatif dan kualitatif dapat dipilih untuk penelitian Skripsi dan Tesis.
- d.) Pemaparan lingkup penelitian yang tercakup dalam butir (1) sampai dengan (3) pada hakikatnya mencerminkan kebebasan mahasiswa untuk menunjukkan kreativitasnya dalam menemukan kebaruan penelitian.
- e.) Kebebasan mahasiswa untuk menentukan memilih topik penelitian dijamin dalam standar perilaku akademik (*Standards of Academic Conduct*).
- f.) Fungsi pembimbing adalah mengarahkan mahasiswa agar dapat melaksanakan pilihan tersebut sesuai dengan kaidah-kaidah keilmuan dalam wacana intelektual (*intellectual discourse*) yang santun dan edukatif sesuai dengan etika ilmiah.

I. Komponen Umum Proposal Penelitian

Berikut ini merupakan penjelasan komponen-komponen yang terdapat pada proposal penelitian:

- **Judul Penelitian.** Judul dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat topik masalah yang hendak diteliti, dan tidak membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam. Judul maksimum 20 kata
- **Lambang UNIMA.** Lambang ditempatkan di tengah halaman dengan diameter sebesar 5,5 cm.
- **Nama Mahasiswa.** Nama ditulis dengan lengkap sesuai ijazah yang diperoleh dalam jenjang pendidikan terakhir di sekolah menengah umum/kejuruan dari mahasiswa yang bersangkutan. Cantumkan nomor mahasiswa di bawah nama mahasiswa.
- **Nama Program Studi.** Bagian ini menunjukkan nama program studi di mana proposal penelitian diajukan. Nama program studi diikuti dengan nama fakultas, dan universitas (tidak boleh disingkat).
- **Waktu Pengajuan.** Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di saat proposal penelitian diajukan.
- **Kata Pengantar.** Halaman ini memuat uraian singkat tentang maksud dan tujuan

penelitian, dan ucapan terima kasih terutama kepada pihak-pihak yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan penelitian misalnya ucapan terima kasih kepada pembimbing. Kata Pengantar maksimum ditulis satu halaman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada contoh halaman kata pengantar pada lampiran....

- **Daftar Isi.** Halaman ini memuat pokok-pokok umum yang terdapat di dalam proposal penelitian. Contoh Daftar Isi dapat dilihat pada lampiran...
- **Daftar Tabel.** Jika dalam proposal terdapat tiga tabel atau lebih tabel, maka harus dibuat Daftar Tabel. Contoh Daftar Tabel dapat dilihat pada lampiran
- **Daftar Gambar.** Jika dalam proposal terdapat tiga atau lebih gambar, maka harus dibuat daftar gambar. Contoh Daftar Gambar dapat dilihat pada lampiran...
- **Daftar Lampiran.** Jika dalam halaman utama (Bab I, II, dan III) terdapat tiga atau lebih lampiran, maka harus dibuat daftar lampiran. Contoh Daftar Lampiran dapat dilihat pada lampiran.

1) **Bab I Pendahuluan**

Pendahuluan memuat: A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah Penelitian, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Hipotesis Penelitian (jika ada).

- **Latar Belakang** Bagian ini memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Penulis harus dapat memberikan latar belakang mengenai topik atau isu yang akan diangkat dalam penelitian secaramenarik sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi dewasa ini. Pada bagian ini penulis harus mampu memosisikan topik yang akan diteliti dalam konteks penelitian yang lebih luas dan mampu menyatakan adanya *gap* (rumpang) yang perlu diisi dengan melakukan pendalaman terhadap topik yang akan diteliti. Pada bagian ini sebaiknya ditampilkan juga secara ringkas hasil penelusuran literatur terkait teori dan temuan dari peneliti sebelumnya mengenai topik yang akan diteliti lebih lanjut.
- **Rumusan Masalah**, Bagian ini menjelaskan apa yang menjadi masalah dalam penelitian. Rumusan masalah dirumuskan berdasarkan gejala masalah yang muncul. Gejala tersebut kemudian didukung dengan teori dan logika berpikir yang tepat, sehingga rumusan masalah dapat tersampaikan secara akurat. Terdapat tiga kriteria untuk menilai kualitas dari rumusan masalah: relevan, dapat dijalankan dalam realitasnya, dan menarik. Rumusan masalah dapat dikatakan relevan jika dapat berguna dari sudut pandang praktis, teoretis, atau keduanya. Dalam menulis rumusanmasalah, mahasiswa sekurang-kurangnya harus dapat menjawab dengan jelas: —Apa yang menjadi masalah?! dan —Mengapa masalah tersebut menarik perhatian?! Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan kalimat tanya, tetapi berupa kalimat pernyataan yang menunjukkan masalah penelitian.
- **Tujuan Penelitian**, memuat penjelasan tentang sasaran yang lebih spesifik dan halyang menjadi tujuan penelitian. Isi dari tujuan penelitian bersifat resiprokal dengan isi rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan. Tujuan penelitian sesungguhnya akan tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya. Namun demikian, penulis diharapkan dapat mengidentifikasi dengan jelas tujuan umum dan khusus dari penelitian yang dilaksanakan sehingga dapat terlihat jelas cakupan yang akan diteliti. Seringkali, tujuan inti penelitian justru terletak tidak pada pertanyaan penelitian pertamanamun pada pertanyaan penelitian terakhir, misalnya. Hal ini dimungkinkan karena pertanyaan- pertanyaan awal tersebut merupakan langkah-langkah awal yang mengarahkan penelitian pada pencapaian tujuan sesungguhnya. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, penulis dapat pula menyampaikan Hipotesis penelitiannya karena pada dasarnya Hipotesis penelitian adalah apa yang ingin diuji oleh peneliti. Dalam kata lain,

tujuan penelitian memang diarahkan untuk menguji Hipotesis tertentu. Secara posisi penulisannya, Hipotesis penelitian dalam artian penyampaian posisi peneliti dapat ditulis pada bagian ini atau dibuat dalam subbagian yang berbeda setelah bagian ini. Secara lebih rinci penulisan Hipotesis penelitian disampaikan pada Bab III yang membahas metode penelitian.

- **Manfaat Penelitian**, Bagian ini menjelaskan apa manfaat penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pelaksanaan pembangunan dalam arti yang lebih luas. Bagian ini memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi yang dapat diberikan oleh hasil penelitian yang dilakukan. Manfaat/signifikansi penelitian ini dapat dilihat dari salah satu atau beberapa aspek yang meliputi: (1) manfaat/signifikansi **teori** (mengatakan apa yang belum atau kurang diteliti dalam kajian pustaka yang merupakan kontribusi penelitian), (2) manfaat/signifikansi **kebijakan** (membahas perkembangan kebijakan formal dalam bidang yang dikaji dan memaparkan data yang menunjukkan betapa seringnya masalah yang dikaji muncul dan betapa kritisnya masalah atau dampak yang ditimbulkannya), (3) manfaat/signifikansi **praktik** (memberikan gambaran bahwa hasil penelitian dapat memberikan alternatif sudut pandang atau solusi dalam memecahkan masalah spesifik tertentu), dan (4) manfaat/signifikansi **isu serta aksi sosial** (penelitian mungkin bisa dikatakan sebagai alat untuk memberikan pencerahan pengalaman hidup dengan memberikan gambaran dan mendukung adanya aksi) (lihat Marshall & Rossman, 2006).

2) **Bab II Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka merupakan kumpulan fakta kutipan dan pustaka yang relevan yang disertai telaah fakta-fakta secara kritis, logis dan sistematis, serta dihubungkan dengan persoalan yang dihadapi atau dikaji. Bagian kajian pustaka dalam skripsi memberikan konteks yang jelas terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Bagian ini memiliki peran yang sangat penting. Melalui kajian pustaka ditunjukkan perkembangan termutakhir dalam dunia keilmuan atau sering disebut dengan *state of the art* dari teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti.

Pada prinsipnya kajian pustaka ini berisikan hal-hal sebagai berikut:

- Konsep-konsep, teori-teori, dalil-dalil, hukum-hukum, model-model, dan rumus-rumus utama serta turunannya dalam bidang yang dikaji;
- Penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, termasuk prosedur, subjek, dan temuannya;
- Posisi teoretis peneliti yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Pada bagian ini, peneliti membandingkan, mengontraskan, dan memosisikan kedudukan masing-masing penelitian yang dikaji melalui pengaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menjelaskan posisi/pendiriannya disertai dengan alasan-alasan yang logis. Bagian ini dimaksudkan untuk menampilkan mengapa dan bagaimana teori dan hasil penelitian para pakar terdahulu diterapkan oleh peneliti dalam penelitiannya, misalnya dalam merumuskan asumsi-asumsi penelitiannya.

Paltridge dan Starfield (2007:15) mengemukakan beberapa ciri yang membedakan tingkat dan sifat kajian pustaka untuk penulisan skripsi. Untuk Pemaparan kajian pustaka dalam skripsi lebih bersifat deskriptif, berfokus pada topik, dan lebih mengedepankan sumber rujukan yang terkini.

3) **Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang dikaji, dengan didasarkan

atas kajian pustaka dan hasil-hasil penelitian sebelumnya.

4) **Bab III Metode Penelitian**

Halaman ini memuat metode atau cara pengumpulan data yang terjadi selama penelitian. Metode penelitian harus dapat menggambarkan metode/cara agar Tujuan Penelitian dapat tercapai. Bagian ini merupakan bagian yang bersifat prosedural, yakni bagian yang mengarahkan pembaca untuk mengetahui bagaimana peneliti merancang alur penelitiannya dari mulai pendekatan penelitian yang diterapkan, instrumen yang digunakan, tahapan pengumpulan data yang dilakukan, hingga langkah-langkah analisis data yang dijalankan.

Secara umum akan disampaikan pola paparan yang digunakan dalam menjelaskan bagian metode penelitian dari sebuah skripsi, tesis, atau Skripsi dengan dua kecenderungan, yakni penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Berikut disampaikan kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi, tesis, dan Skripsi yang menggunakan **pendekatan kuantitatif** (terutama untuk survei dan eksperimen) yang diadaptasi dari Creswell (2009:17).

- **Desain penelitian.** Pada bagian ini penulis/peneliti menyampaikan secara eksplisit apakah penelitian yang dilakukan masuk pada kategori survei (deskriptif dan korelasional) atau kategori eksperimental. Lebih lanjut pada bagian ini disebutkan dan dijelaskan secara lebih detail jenis desain spesifik yang digunakan (misal untuk metode eksperimental: *true experimental* atau *quasi experimental*).
- **Partisipan.** Peneliti pada bagian ini menjelaskan partisipan yang terlibat dalam penelitian. Jumlah partisipan yang terlibat, karakteristik yang spesifik dari partisipan, dan dasar pertimbangan pemilihannya disampaikan untuk memberikan gambaran jelas kepada parapembaca.
- **Populasi dan sampel.** Pemilihan atau penentuan partisipan pada dasarnya dilalui dengancara penentuan sampel dari populasi. Dalam hal ini peneliti harus memberikan paparan jelas tentang bagaimana sampel ditentukan. Karena tidak semua penelitian melibatkan manusia, untuk bidang ilmu tertentu, teknik *sampling* juga dapat dilakukan untuk hewan, benda mati, atau zat tertentu.
- **Instrumen penelitian.** Pada bagian ini disampaikan secara rinci mengenai instrumen/ alat pengumpul data yang dipergunakan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini dapat berupa angket, catatan observasi, atau soal tes. Penjelasan secara rinci terkait jenis instrumen, sumber instrumen (apakah membuat sendiri atau menggunakan yang telah ada), pengecekan validitas dan reliabilitasnya, serta teknis penggunaannya disampaikan pada bagian ini.
- **Prosedur penelitian.** Bagian ini memaparkan secara kronologis langkah- langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Terutama untuk jenis penelitian eksperimental, skema atau alur penelitian yang dapat disertai notasi dan unsur-unsurnya disampaikan secara rinci. Identifikasi jenis variabel beserta perumusan Hipotesis penelitian secara statistik (dengan notasi) dituliskan secara eksplisit sehingga menguatkan kembali pemahaman pembaca mengenai arah tujuan penelitian.
- **Analisis data.** Pada bagian ini secara khusus disampaikan jenis analisis statistik beserta jenis *software* khusus yang digunakan (misal: SPSS). Statistik deskriptif dan inferensial yang mungkin dibahas dan dihasilkan nantinya disampaikan beserta langkah-langkah pemaknaan hasil temuannya.

Sementara itu, untuk penelitian yang menggunakan **pendekatan kualitatif**, kecenderungan alur pemaparan metode penelitian untuk skripsi dan tesis seperti diadaptasi dari Creswell (2011), relatif lebih cair dan sederhana, dengan berisikan

unsur-unsur di bawah ini.

- **Desain penelitian.** Bagian ini menjelaskan jenis desain penelitian yang digunakan dengan menyebutkan, bila memungkinkan, label khusus yang masuk kategori desain penelitian kualitatif, misalkan etnografi, atau studi kasus.
- **Partisipan dan tempat penelitian.** Bagian ini terutama dimunculkan untuk jenis penelitian yang melibatkan subjek manusia sebagai sumber pengumpulan datanya. Pertimbangan pemilihan partisipan dan tempat penelitian yang terlibat perlu dipaparkan secara jelas.
- **Pengumpulan data.** Pada bagian ini dijelaskan secara rinci jenis data yang diperlukan, instrumen apa yang digunakan, dan tahapan-tahapan teknis pengumpulan datanya. Sangat dimungkinkan bahwa pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu instrumen dalam rangka triangulasi untuk meningkatkan kualitas dan reliabilitas data.
- **Analisis data.** Pada bagian ini penulis diharapkan dapat menjelaskan secara rinci dan jelas langkah-langkah yang ditempuh setelah data berhasil dikumpulkan. Apabila ada kerangka analisis khusus berdasarkan landasan teori tertentu, penulis harus mampu menjelaskan bagaimana kerangka tersebut diterapkan dalam menganalisis data yang diperoleh agar dapat menghasilkan temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan. Secara umum dalam alur analisis data kualitatif, peneliti berbicara banyak mengenai Langkah - langkah identifikasi, kategorisasi, kodifikasi, reduksi, pemetaan pola, dan sintesis dari hasil pelaksanaan rangkaian tahapan tersebut.
- **Isu etik.** Bagian ini pada dasarnya bersifat opsional. Terutama bagi penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya, pertimbangan potensi dampak negatif secara fisik dan psikologis perlu mendapat perhatian khusus. Penulis harus mampu menjelaskan dengan baik bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik dan menjelaskan prosedur penanganan isu tersebut.

Penjelasan mengenai unsur-unsur yang umumnya muncul dalam bab mengenai metode penelitian, baik yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif di atas pada dasarnya masih mungkin mengalami variasi dan penyesuaian sesuai dengan kekhasan bidang kajian yang diteliti. Apa yang disampaikan merupakan panduan yang berisikan elemen-elemen penting yang dapat menjadi payung bagi penulisan skripsi di lingkungan FIPP UNIMA.

5) Bagian Akhir

Bagian Akhir memuat Daftar Pustaka dan Lampiran (bila ada). Daftar Pustaka memuat pustaka yang diacu dalam skripsi. Penulisan daftar pustaka diurutkan berdasarkan atas sistem nama dan tahun (*name and year system*). Contoh penulisan Daftar Pustaka terdapat pada lampiran.

J. Sistematika Proposal Penelitian

Sistematika Proposal Kuantitatif	Sistematika Proposal Kualitatif
<p>a.) Bagian Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Halaman Sampul ii. Kata Pengantar iii. Daftar Isi iv. Daftar Tabel v. Daftar Gambar vi. Daftar Lampiran <p>b.) BAB I PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Tujuan Penelitian D. Manfaat Penelitian <p>c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Kajian Teori <ol style="list-style-type: none"> 1) Variabel terikat atau Dependent Variable (Y) 2) Variabel bebas atau Independent Variable (X) B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Teoritik D. Hipotesis Penelitian <p>d.) BAB III METODE PENELITIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Jenis Penelitian B. Populasi dan Sampel C. Tempat dan Waktu Penelitian D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> 1) Instrumen Variabel Terikat <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Konseptual b. Definisi Operasional c. Kisi-kisi Instrumen d. Jenis Instrumen e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas 2) Instrumen Variabel Bebas <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Operasional b. Kisi-kisi Instrumen c. Jenis Instrumen d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas E. Teknik Analisis Data F. Hipotesis Statistika <p>e.) DAFTAR PUSTAKA</p> <p>f.) LAMPIRAN</p>	<p>a.) Bagian Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Halaman Sampul ii. Kata Pengantar iii. Daftar Isi iv. Daftar Tabel v. Daftar Gambar vi. Daftar Lampiran <p>b.) BAB I PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Fokus Penelitian D. Tujuan Penelitian E. Manfaat Penelitian <p>c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Alur Pikir D. Pertanyaan Penelitian <p>d.) BAB III METODE PENELITIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Jenis Penelitian B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian C. Sumber Data D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> 1) Variabel Terikat <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Konseptual b. Definisi Operasional 2) Variabel Bebas <ol style="list-style-type: none"> a. Definisi Konseptual b. Definisi Operasional E. Analisis Data F. Keabsahan Data <p>e.) DAFTAR PUSTAKA</p> <p>f.) LAMPIRAN</p>
Sistematika Proposal Penelitian Tindakan Kelas	Sistematika Proposal Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling
<p>a.) Bagian Awal</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Halaman Sampul ii. Kata Pengantar iii. Daftar Isi iv. Daftar Tabel v. Daftar Gambar vi. Daftar Lampiran <p>b.) BAB I PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Rumusan Masalah D. Tujuan Penelitian E. Manfaat Penelitian F. Kebaruan Penelitian <p>c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah) D. Hipotesis Tindakan <p>d.) BAB III METODE PENELITIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Desain Penelitian Tindakan B. Tempat dan Waktu Penelitian C. Deskripsi Tempat Penelitian D. Subyek Penelitian E. Rancangan Tindakan F. Sumber Data G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data <ol style="list-style-type: none"> 1) Definisi Konseptual 2) Definisi Operasional 	<p>a.) Bagian Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> i. Halaman Sampul ii. Kata Pengantar iii. Daftar Isi iv. Daftar Tabel v. Daftar Gambar vi. Daftar Lampiran <p>b.) BAB I PENDAHULUAN</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Hipotesis Tindakan D. Tujuan Penelitian E. Manfaat Penelitian F. Defini Variabel/Istilah <p>c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Pikir D. Posisi Teoritik Peneliti <p>d.) BAB III METODE PENELITIAN</p> <ol style="list-style-type: none"> A. Jenis Penelitian B. Subjek Penelitian C. Prosedur Penelitian D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data E. Teknik Analisis Data <p>e.) DAFTAR PUSTAKA</p> <p>f.) LAMPIRAN</p>

<p>H. Kriteria Keberhasilan Tindakan I. Teknik Analisis Data e.) DAFTAR PUSTAKA f.) LAMPIRAN</p>	
<p align="center">Sistematika Proposal Penelitian dan Pengembangan</p>	<p align="center">Sistematika Proposal Penelitian Campuran Kombinasi Model <i>Concurrent Triangulation</i> Berangkat dari Rumusan Masalah Kuantitatif (50% Kualitatif dan 50% Kuantitatif)</p>
<p>a.) Bagian Awal i. Halaman Sampul ii. Kata Pengantar iii. Daftar Isi iv. Daftar Tabel v. Daftar Gambar vi. Daftar Lampiran b.) BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Pengembangan F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan G. Manfaat Pengembangan H. Asumsi Pengembangan c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Pikir D. Pertanyaan Penelitian d.) BAB III METODE PENELITIAN A. Model Pengembangan B. Prosedur Pengembangan C. Desain Uji Coba Produk 1. Desain Uji Coba 2. Subjek Uji Coba 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 4. Teknik Analisis Data e.) DAFTAR PUSTAKA f.) LAMPIRAN</p>	<p>a.) Bagian Awal i. Halaman Sampul ii. Kata Pengantar iii. Daftar Isi iv. Daftar Tabel v. Daftar Gambar vi. Daftar Lampiran b.) BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Rumusan Masalah D. Tujuan Penelitian E. Manfaat Penelitian c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Deskripsi Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Pikir D. Hipotesis d.) BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian <i>Concurrent Triangulation</i> B. Langkah-langkah Penelitian C. Populasi dan Sampel D. Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif dan Kualitatif) E. Instrumen Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif) F. Teknik Analisis Data (Kuantitatif dan Kualitatif) e.) DAFTAR PUSTAKA f.) LAMPIRAN</p>
<p align="center">Sistematika Proposal Penelitian Campuran Kombinasi Model <i>Concurrent Embed</i> Berangkat dari Rumusan Masalah Kualitatif (Campuran Tidak Berimbang Kualitatif dan kuantitatif)</p>	<p align="center">Sistematika Proposal Penelitian Campuran Kombinasi Model <i>Sequential Explanatory</i> (Penelitian kuantitatif sebagai dasar penelitian kualitatif atau sebaliknya)</p>
<p>a.) Bagian Awal i. Halaman Sampul ii. Kata Pengantar iii. Daftar Isi iv. Daftar Tabel v. Daftar Gambar vi. Daftar Lampiran b.) BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang B. Fokus Penelitian C. Rumusan Masalah D. Tujuan Penelitian E. Manfaat Hasil Penelitian c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Pertanyaan Penelitian d.) BAB III METODE PENELITIAN A. Jenis Penelitian <i>Concurrent Embed</i> B. Langkah-langkah Penelitian C. Sumber Data Penelitian D. Teknik Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif) E. Instrumen Penelitian (<i>Human Instrument</i> dan instrument Kuantitatif) F. Teknik Analisis Data (Kualitatif dan Kuantitatif) e.) DAFTAR PUSTAKA f.) LAMPIRAN</p>	<p>a.) Bagian Awal i. Halaman Sampul ii. Kata Pengantar iii. Daftar Isi iv. Daftar Tabel v. Daftar Gambar vi. Daftar Lampiran b.) BAB I PENDAHULUAN A. Latar Belakang Masalah B. Identifikasi Masalah C. Pembatasan Masalah D. Rumusan Masalah E. Tujuan Penelitian G. Manfaat Pengembangan c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA A. Kajian Teori B. Kajian Penelitian yang Relevan C. Kerangka Pikir D. Hipotesis d.) BAB III METODE PENELITIAN A. Metode Kuantitatif 1. Populasi dan Sampel 2. Teknik Pengumpulan Data 3. Instrumen Penelitian 4. Analisis Data B. Metode Kualitatif 1. Teknik Pengumpulan Data 2. Analisis Data 3. Uji Keabsahan Data 4. Analisis Data Hasil Penelitian C. Metode Campuran 1. Deskripsi Data Kombinasi 2. Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif e.) DAFTAR PUSTAKA f.) LAMPIRAN</p>

Sistematika Proposal Penelitian Subyek Tunggal

- a.) Bagian Awal:
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Halaman Pengesahan Pimpinan Prodi
 - iii. Kata Pengantar
 - iv. Daftar Isi
 - v. Daftar Tabel
 - vi. Daftar Gambar
 - vii. Daftar Lampiran
- b.) BAB 1 PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
- c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - 1) Variabel terikat atau Dependent Variable (Y)
 - 2) Variabel bebas atau Independent Variable (X)
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Teoritik
- d.) BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Desain Penelitian
 - C. Prosedur Penelitian
 - D. Subyek Penelitian
 - E. Waktu Pelaksanaan Penelitian
 - F. Setting
 - G. Teknik Pengumpulan Data
 - H. Instrumen Penelitian
 - I. Hipotesis Penelitian
- e.) DAFTAR PUSTAKA
- f.) LAMPIRAN

BAB IV

PENYUSUNAN LAPORAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI DAN TESIS

A. Komponen Umum Laporan Hasil Penelitian Skripsi dan Tesis

Susunan laporan hasil penelitian yang termasuk dalam Skripsi dan Tesis, mencakup proposal skripsi atau tesis terdiri atas tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Sistematika dan isi penulisan karya ilmiah yang berupa skripsi tergantung pada kekhasan bidang ilmu yang dikembangkan pada setiap program studi. Terdapat beberapa alternatif sistematika dan isi penulisan skripsi yang disajikan pada Bab IV ini. Alternatif yang dimaksud didasarkan pada penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian dan pengembangan, penelitian tindakan kelas, penelitian dengan subyek tunggal. Alternatif sistematika yang lainnya menyesuaikan dengan perkembangan ilmu di setiap program studi. Secara teknis, kelengkapan skripsi dan tesis dirincikan sebagai berikut pada masing-masing bagian:

1. Bagian Awal

a.) Halaman Sampul dan Judul

- Format halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 1 dan 3.
- Format halaman judul dapat dilihat pada lampiran 2 dan 4.

b.) Persetujuan kedua pembimbing dan diketahui oleh Dekan, Ketua Jurusan, dan Koordinator Program Studi

- Halaman pengesahan berfungsi sebagai keabsahan Skripsi atau Tesis oleh Universitas Negeri Manado, ditulis dengan spasi tunggal (*line spacing = single*), Times New Roman ukuran 12 poin.
- Dalam halaman pengesahan ini digunakan istilah —Dewan Penguji yang terdiri atas pembimbing, dan penguji.
- Format halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 5-14.

c.) Pernyataan Orisinalitas

- Halaman ini berisi pernyataan penulis bahwa Skripsi atau Tesis tersebut merupakan hasil karyanya sendiri yang ditulis dengan mengikuti kaidah penulisan ilmiah.
- Halaman pernyataan orisinalitas ditulis dengan spasi ganda (*line spacing = double*), Times New Roman ukuran 12 poin dengan posisi di bagian tengah halaman (*center alignment*).
- Format pernyataan orisinalitas dapat dilihat pada lampiran 15.

d.) Pernyataan Publikasi

- Halaman ini berisi pernyataan persetujuan oleh penulis Skripsi atau Tesis bahwa ia memberi kewenangan kepada Universitas Negeri Manado untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, merawat, dan memublikasikan Skripsi atau Tesisnya untuk kepentingan akademis. Hal ini berarti, Universitas Negeri Manado berwenang untuk memublikasikan suatu Skripsi atau Tesis hanya untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan, sedangkan hak cipta tetap pada penulis. Adapun ketentuan mengenai penulisan halaman pernyataan persetujuan publikasi Skripsi atau Tesis adalah sebagai berikut.

- 1) Pernyataan persetujuan publikasi ditulis dengan huruf bertipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi 1,5 (*line spacing = 1.5 lines*).
- 2) Khusus untuk judul —Lembar Pernyataan Persetujuan Publikasi skripsi/Tesisl ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, dicetak tebal dengan

menggunakan huruf kapital, dan berspasi tunggal (line spacing = single).

- Peraturan Menteri Ristekdikti No 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Ristekdikti No 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa mahasiswa wajib memiliki publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana dan Magister. Artikel yang dipublikasikan adalah karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa di bawah bimbingan dosen pembimbing yang diolah dari hasil penelitian skripsi/tesis dan telah dinyatakan memenuhi standar.
- Format pernyataan persetujuan publikasi dapat dilihat pada lampiran 17.

e.) Abstrak

- Abstrak merupakan ikhtisar Skripsi atau Tesis yang memuat permasalahan, tujuan, metode penelitian, hasil, dan simpulan. Abstrak dibuat untuk mempermudah pembaca memahami secara cepat isi Skripsi atau Tesis sehingga ia dapat memutuskan apakah perlu membaca lebih lanjut atau tidak. Ketentuan untuk abstrak adalah sebagai berikut.
 - 1) Abstrak ditulis dengan menggunakan huruf bertipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi tunggal (line spacing = single).
 - 2) Jika memungkinkan, abstrak bahasa Indonesia dan bahasa Inggris berada dalam satu halaman.
 - 3) Abstrak harus dilengkapi dengan nama mahasiswa (tanpa NIM) dan dosen pembimbing (tanpa gelar), program studi, dan judul skripsi/tesis.
 - 4) Di bagian bawah abstrak memuat kata kunci. Abstrak berbahasa Indonesia menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia, sedangkan abstrak berbahasa Inggris menggunakan kata kunci bahasa Inggris (cari padanan kata yang tepat).
 - 5) Semua istilah asing ditulis miring (*italic*) kecuali nama.
 - 6) Format abstrak dapat dilihat pada lampiran 16.

f.) Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terimakasih serta pengantar terhadap isi Skripsi dan Tesis

g.) Daftar Isi

- Daftar isi memuat semua bagian tulisan beserta nomor halaman yang ditulis dengan ketentuan sebagai berikut.
 - 1) Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi tunggal (line spacing = single).
 - 2) Khusus untuk setiap judul bab ditulis dengan Times New Roman 12 poin, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital.
 - 3) Jarak antara judul dengan daftar isi sebanyak 3
- Format daftar isi dapat dilihat pada lampiran 19.

h.) Daftar Gambar

- Daftar gambar digunakan untuk memuat nama gambar yang ada di dalam Skripsi atau Tesis. Penulisan nama gambar menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). Ketentuan penulisan daftar gambar secara umum adalah sebagai berikut.
 - 1) Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing* = single).
 - 2) Judul —Daftar Gambar| ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital.
- Format daftar isi dapat dilihat pada lampiran 22.

i.) Daftar Tabel

- Daftar tabel digunakan untuk memuat nama tabel yang ada dalam Skripsi atau Tesis. Penulisan nama tabel menggunakan huruf kapital di awal kata (*title case*). Ketentuan penulisan daftar tabel secara umum adalah sebagai berikut.

- 1) Semua huruf ditulis dengan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, spasi tunggal (*line spacing* = single).
- 2) Judul —Daftar Tabell ditulis dengan menggunakan tipe Times New Roman ukuran 12 poin, dicetak tebal, dan menggunakan huruf kapital. Format daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 21.

2. Bagian Inti

a.) Pendahuluan

1) Latar Belakang

Pada bagian latar belakang, peneliti harus mampu menjelaskan alasan perlunya penelitian dilakukan. Ada dua cara menuliskan latar belakang, yakni berdasarkan pendekatan masalah dan bukan pendekatan masalah. Tidak semua penelitian dirancang untuk memecahkan masalah. Masalah juga dapat berupa pertanyaan penelitian yang harus dijawab.

Pada bagian latar belakang, peneliti harus dapat menjelaskan posisi peneliti berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya adalah untuk menunjukkan state of the art dari penelitiannya..

Alur berpikir pada latar belakang harus disesuaikan dengan paradigma penelitian yang dipilih oleh peneliti. Misalnya, jika peneliti memilih paradigma positivisme, alur berpikir pada latar belakang memuat prinsip yang berlaku pada pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, jika peneliti menggunakan pendekatan paradigma *post-positivisme*, alur berpikir pada latar belakang memuat prinsip pendekatan kualitatif.

- 2) Pembatasan penelitian (jika menggunakan pendekatan kuantitatif) atau fokus (jika menggunakan pendekatan kualitatif). Pada metode penelitian tertentu, peneliti harus membatasi masalah yang akan diteliti. Pembatasan dilakukan berkenaan dengan waktu, tempat penelitian, definisi, konteks penelitian, dan kegiatan.
- 3) Rumusan masalah (jika menggunakan pendekatan kuantitatif) atau pertanyaan penelitian (jika menggunakan pendekatan kualitatif). Pertanyaan penelitian harus disusun secara singkat, padat, jelas, dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Pertanyaan penelitian adalah interpretasi dari aspek-aspek fundamental sebuah penelitian yang mencerminkan topik penelitian. Pertanyaan penelitian hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dilaksanakannya penelitian dengan memperhatikan kecukupan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Dalam metode penelitian tertentu, pertanyaan penelitian dapat menggunakan istilah —rumusan masalah’. Rumusan masalah tersebut berupa kalimat pertanyaan yang menunjukkan masalah penelitian.
- 4) Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian memuat penjelasan tentang sasaran yang lebih spesifik dan hal yang menjadi tujuan penelitian. Penjelasan tentang sasaran harus menggambarkan tujuan dilakukannya penelitian tersebut, seperti menemukan fakta- fakta baru; memverifikasi dan menguji fakta-fakta penting; menganalisis sebuah peristiwa, proses, atau fenomena; mengidentifikasi penyebab dan hubungannya; mengembangkan alat-alat, konsep-konsep, dan teori-teori ilmiah baru yang diarahkan guna mengatasi dan memahami masalah-masalah ilmiah maupun non-ilmiah; menemukan solusi ilmiah, non-ilmiah, maupun masalah-masalah sosial; atau untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

b.) Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat kajian kritis perihal proses mengumpulkan, mengetahui, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, menyintesis, dan mengevaluasi konsep-konsep, teori-teori, dalil- dalil, hukum-hukum, model-model, rumus-rumus utama, serta

turunannya dalam bidang yang dikaji. Kajian Pustaka merupakan bab yang mengulas penelitian. bukan bab yang seara dominan berisi definisi/penjelasan penulis Kembali atas konsep/teori/dalil/hukum/model/rumus yang dipakai dalam penelitian berdasarkan berbagai sumber referensi, disesuaikan dengan jenis penelitian yang digunakan. Kajian pustaka digunakan untuk menyusun landasan yang kuat dalam menjelaskan posisi teoretis peneliti berkenaan dengan masalah penelitian. Di samping itu, kajian pustaka juga berisi rangkuman dari isu-isu dan bukti- bukti penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Kajian pustaka dipahami juga sebagai bagian dari tulisan yang berisi uraian atas kajian sumber pustaka, evaluasi kritis, maupun perbandingan antar-pustaka untuk membangun konsep dan argumen tentang *state of the art* serta signifikansi penelitian yang dilakukan. Penegasan tentang kebaruan perlu dipertegas kembali pada kajian pustaka meskipun pada bagian pendahuluan telah dijelaskan. Bedanya, kebaruan yang dibahas pada bagian ini lebih detail dan dapat berupa kritik maupun evaluasi terhadap teori-teori yang sudah ada. Jenis-jenis pustaka yang dapat digunakan adalah jurnal, prosiding, buku, maupun sumber lain yang relevan.

Bagian kajian pustaka terdiri atas kajian teori, kajian penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, kajian pustaka digunakan sebagai Panduan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Teori-teori yang dikemukakan dalam bagian ini kelak menjadi acuan peneliti untuk menganalisis data. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, kajian pustaka digunakan peneliti sebagai dasar dalam menyusun kerangka teori. Secara rinci, kajian pustaka menjelaskan mengenai:

- Teori dan *grand theory* yang menjadi landasan penelitian,
- penelitian-penelitian yang relevan, dan
- kerangka teori/kerangka pemikiran, hipotesis penelitian (bagi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif), dan model penelitian (untuk desain/pendekatan penelitian tertentu).

c.) Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri atas:

- waktu dan tempat penelitian,
- desain penelitian,
- sampel (responden, informan, institusi, atau unit analisis lain), jumlah sampel, dan teknik pengumpulan sampel,
- penyusunan instrumen,
- data dan teknik analisis data.

d.) Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan memuat hal berikut.

1) Hasil Penelitian

Hasil-hasil penelitian yang diperoleh disusun sesuai rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

2) Pembahasan

Pembahasan memuat uraian interpretasi temuan dan konfirmasi antara temuan penelitian dengan teori-teori yang dirujuk serta hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Peneliti juga harus menjelaskan kebaruan (*novelty*) dari penelitian.

3) Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berisi uraian tentang kelemahan- kelemahan dari sebuah penelitian yang disadari oleh peneliti pada sebelum, selama, maupun sesudah penelitian dilakukan. Keterbatasan ini biasanya berkaitan dengan metode penelitian dan hal-hal lain yang mungkin sulit dikendalikan oleh peneliti, tetapi tidak terkait dengan waktu dan biaya penelitian.

e.) **Simpulan dan Rekomendasi**

1) **Simpulan**

Simpulan merupakan jawaban atas rumusan masalah atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian yang ingin dicapai. Simpulan berisi hasil uji hipotesis.

2) **Rekomendasi**

Rekomendasi dibuat oleh peneliti dan ditujukan untuk praktisi serta penelitian yang akan datang. Sifat rekomendasi yang diberikan harus spesifik dan teknis.

3. Bagian Akhir

a.) **Daftar Pustaka**

Rujukan utama dalam daftar pustaka memuat minimal 20 referensi yang mencakup artikel, buku, laporan dll untuk Skripsi dan minimal 30 referensi yang mencakup artikel, buku, laporan dll untuk tesis. Artikel tersebut merupakan artikel terbaru sesuai bidang kajian yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Adapun buku yang dapat dijadikan rujukan adalah buku yang terbit 10 tahun terakhir. Daftar pustaka ditulis dengan spasi satu.

Artikel jurnal dapat dirujuk pada semua bagian utama Skripsi atau Tesis. Artikel-artikel tersebut terdiri dari literatur yang sangat relevan, literatur yang relevan, maupun literatur lain sebagai latar belakang. Daftar pustaka dan sitasi dalam teks ditulis menggunakan piranti lunak *reference manager* (EndNote, Mendeley, Zotero atau piranti lunak lain yang sesuai).

b.) **Daftar Lampiran**

- 1) Instrumen Penelitian/Panduan Observasi atau Wawancara (jika ada)
- 2) Surat Keterangan Hasil Pindai Uji Kemiripan Naskah
- 3) Lampiran lainnya (jika perlu)
- 4) Bukti Validasi Instrumen
- 5) Riwayat Hidup Penulis

B. Sistematika Laporan Hasil Penelitian Skripsi dan Tesis

Sistematika Skripsi & Tesis Kuantitatif

- a.) Bagian Awal:
 - i. Halaman Sampul
 - A. Kata Pengantar
 - ii. Daftar Isi
 - iii. Daftar Tabel
 - iv. Daftar Gambar
 - v. Daftar Lampiran
- b.) BAB 1 PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
- d.) BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - 1) Variabel terikat atau Dependent Variable (Y)
 - 2) Variabel bebas atau Independent Variable (X)
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Teoritik
 - D. Hipotesis Penelitian
- e.) BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Populasi dan Sampel
 - C. Tempat dan Waktu Penelitian
 - D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 1) Instrumen Variabel Terikat
 - a. Definisi Konseptual
 - b. Definisi Operasional
 - c. Kisi-kisi Instrumen
 - d. Jenis Instrumen
 - e. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas
 - 2) Instrumen Variabel Bebas
 - a. Definisi Operasional
 - b. Kisi-kisi Instrumen
 - c. Jenis Instrumen
 - d. Pengujian Validitas dan Perhitungan Reliabilitas
 - E. Teknik Analisis Data
 - F. Hipotesis Statistika
- e.) BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Deskripsi Data
 - B. Pengujian Persyaratan Analisa Data
 - C. Pengujian Hipotesis
 - D. Pembahasan Hasil Penelitian
- f.) BAB V KESIMPULAN
 - A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran
- g.) DAFTAR PUSTAKA
- h.) LAMPIRAN

Sistematika Skripsi & Tesis Kualitatif

- a.) Bagian Awal
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Kata Pengantar
 - iii. Daftar Isi
 - iv. Daftar Tabel
 - v. Daftar Gambar
 - vi. Daftar Lampiran
- b.) BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Fokus Penelitian
 - D. Tujuan Penelitian
 - E. Manfaat Penelitian
- c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Alur Pikir
 - D. Pertanyaan Penelitian
- d.) BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian
 - C. Sumber Data
 - D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - E. Keabsahan Data
 - F. Analisis Data
- e.) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Deskripsi Hasil Penelitian
 - B. Pembahasan dan Temuan
 - C. Keterbatasan Penelitian
- f.) BAB V SIMPULAN DAN SARAN
 - A. Simpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran
- g.) DAFTAR PUSTAKA
- h.) LAMPIRAN

Sistematika Skripsi & Tesis Penelitian Tindakan Kelas

- a.) Bagian Awal
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Kata Pengantar
 - iii. Daftar Isi
 - iv. Daftar Tabel
 - v. Daftar Gambar
 - vi. Daftar Lampiran
- b.) **BAB I PENDAHULUAN**
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Pembatasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan Penelitian
 - F. Manfaat Penelitian
 - G. Kebaruan Penelitian
- c.) **BAB II KAJIAN PUSTAKA**
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Pikir (Rancangan Pemecahan Masalah)
 - D. Hipotesis Tindakan
- d.) **BAB III METODE PENELITIAN**
 - A. Desain Penelitian Tindakan
 - B. Tempat dan Waktu Penelitian
 - C. Deskripsi Tempat Penelitian
 - D. Subyek Penelitian
 - E. Rancangan Tindakan
 - F. Sumber Data
 - G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - H. Kriteria Keberhasilan Tindakan
 - I. Teknik Analisis Data
- e.) **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**
 - A. Hasil Penelitian
 - B. Pembahasan
 - C. Temuan Penelitian
 - D. Keterbatasan Penelitian
- f.) **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**
 - A. Simpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran
- g.) **DAFTAR PUSTAKA**
- h.) **LAMPIRAN**

Sistematika Skripsi & Tesis
Penelitian Tindakan Bimbingan & Konseling

- a.) Bagian Awal:
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Kata Pengantar
 - iii. Daftar Isi
 - iv. Daftar Tabel
 - v. Daftar Gambar
 - vi. Daftar Lampiran
- b.) BAB 1 PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Hipotesis Tindakan
 - D. Tujuan Penelitian
 - E. Manfaat Penelitian
 - F. Defini Variabel/Istilah
- c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Pikir
 - D. Posisi Teoritik Peneliti
- d.) BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Subjek Penelitian
 - C. Prosedur Penelitian
 - D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - E. Teknik Analisis Data
- e.) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Deskripsi Data Awal Penelitian
 - B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian
 - C. Deskripsi Hasil Penelitian
 - 1. Hasil Penelitian Siklus I
 - 2. Hasil Penelitian Siklus II
 - 3. Hasil Penelitian Siklus III
 - D. Pembahasan
- f.) BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI
 - A. Kesimpulan: berisi pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian
 - B. Rekomendasi: terutama ditujukan bagi pembuat kebijakan, pengguna hasil penelitian, dan bagi peneliti berikutnya.
- g.) DAFTAR PUSTAKA
- h.) LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sistematika Skripsi & Tesis Penelitian dan Pengembangan

- a.) Bagian Awal
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Kata Pengantar
 - iii. Daftar Isi
 - iv. Daftar Tabel
 - v. Daftar Gambar
 - vi. Daftar Lampiran
- b.) BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Pembatasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan Pengembangan
 - F. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan
 - G. Manfaat Pengembangan
 - H. Asumsi Pengembangan
- c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Pikir
 - D. Pertanyaan Penelitian
- d.) BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Model Pengembangan
 - B. Prosedur Pengembangan
 - C. Desain Uji Coba Produk
 - 1. Desain Uji Coba
 - 2. Subjek Uji Coba
 - 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Analisis Data
- e.) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 - A. Hasil Pengembangan Produk Awal
 - B. Hasil Uji Coba Produk
 - C. Revisi Produk
 - D. Kajian Produk Akhir
 - E. Keterbatasan Penelitian
- f.) BAB V SIMPULAN DAN SARAN
 - A. Simpulan tentang Produk
 - B. Saran Pemanfaatan Produk
 - C. Diseminasi dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut
- g.) DAFTAR PUSTAKA
- h.) LAMPIRAN

Sistematika Skripsi & Tesis Penelitian Campuran

Kombinasi Model Concurrent Triangulation Berangkat dari Rumusan Masalah Kuantitatif (50% Kualitatif dan 50% Kuantitatif)

- a.) Bagian Awal
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Kata Pengantar
 - iii. Daftar Isi
 - iv. Daftar Tabel
 - v. Daftar Gambar
 - vi. Daftar Lampiran
- b.) BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah

- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Deskripsi Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Pikir
 - D. Hipotesis
- d.) BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian *Concurrent Triangulation*
 - B. Langkah-langkah Penelitian
 - C. Populasi dan Sampel
 - D. Teknik Pengumpulan Data (Kuantitatif dan Kualitatif)
 - E. Instrumen Penelitian (Kuantitatif dan Kualitatif)
 - F. Teknik Analisis Data (Kuantitatif dan Kualitatif)
- e.) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Deskripsi data (kuan-kual)
 - B. Hasil Pembuktian Hipotesis (kuan-kual)
 - C. Pembahasan Hasil Penelitian
- f.) BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
 - A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran
- g.) DAFTAR PUSTAKA
- h.) LAMPIRAN

Sistematika Skripsi & Tesis Penelitian Campuran

Kombinasi Model *Concurrent Embed* Berangkat dari Rumusan Masalah Kualitatif
(Campuran Tidak Berimbang Kualitatif dan kuantitatif)

- a.) Bagian Awal
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Kata Pengantar
 - iii. Daftar Isi
 - iv. Daftar Tabel
 - v. Daftar Gambar
 - vi. Daftar Lampiran
- b.) BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Fokus Penelitian
 - C. Rumusan Masalah
 - D. Tujuan Penelitian
 - E. Manfaat Hasil Penelitian
- c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Pertanyaan Penelitian
- d.) BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian *Concurrent Embed*
 - B. Langkah-langkah Penelitian
 - C. Sumber Data Penelitian
 - D. Teknik Pengumpulan Data (Kualitatif dan Kuantitatif)
 - E. Instrumen Penelitian (*Human Instrument* dan instrument Kuantitatif)
 - F. Teknik Analisis Data (Kualitatif dan Kuantitatif)
- e.) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data Kualitatif dan Kuantitatif
- B. Pembahasan
- C. Temuan
- D. Keterbatasan Penelitian
- f.) BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
 - A. Kesimpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran
- g.) DAFTAR PUSTAKA
- h.) LAMPIRAN

Sistematika Skripsi & Tesis Penelitian Campuran

Kombinasi Model *Sequential Explanatory*

(Penelitian kuantitatif sebagai dasar penelitian kualitatif atau sebaliknya)

- a.) Bagian Awal
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Kata Pengantar
 - iii. Daftar Isi
 - iv. Daftar Tabel
 - v. Daftar Gambar
 - vi. Daftar Lampiran
- b.) BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang Masalah
 - B. Identifikasi Masalah
 - C. Pembatasan Masalah
 - D. Rumusan Masalah
 - E. Tujuan Penelitian
 - G. Manfaat Pengembangan
- c.) BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Pikir
 - D. Hipotesis
- d.) BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Metode Kuantitatif
 - 1) Populasi dan Sampel
 - 2) Teknik Pengumpulan Data
 - 3) Instrumen Penelitian
 - 4) Analisis Data
 - B. Metode Kualitatif
 - 1) Teknik Pengumpulan Data
 - 2) Analisis Data
 - 3) Uji Keabsahan Data
 - 4) Analisis Data Hasil Penelitian
 - C. Metode Campuran
 - 1) Deskripsi Data Kombinasi
 - 2) Analisis Data Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif
- e.) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Hasil Penelitian
 - B. Pembahasan Hasil Penelitian
 - C. Keterbatasan Penelitian
- f.) BAB V SIMPULAN DAN SARAN
 - A. Simpulan
 - B. Implikasi
 - C. Saran

- g.) DAFTAR PUSTAKA
- h.) LAMPIRAN

Sistematika Skripsi Subjek Tunggal

- a.) Bagian Awal
 - i. Halaman Sampul
 - ii. Halaman Pengesahan Pimpinan Fakultas & Prodi
 - iii. Halaman Pernyataan Keaslian Karya
 - iv. Kata Pengantar
 - v. Ucapan Terima kasih
 - vi. Daftar Isi
 - vii. Daftar Tabel
 - viii. Daftar Gambar
 - ix. Daftar Lampiran
- c.) BAB I PENDAHULUAN
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
- i.) BAB II KAJIAN PUSTAKA
 - A. Kajian Teori
 - 1) Variabel terikat atau *Dependent Variable* (Y)
 - 2) Variabel bebas atau *Independent Variable* (X)
 - B. Kajian Penelitian yang Relevan
 - C. Kerangka Teoritik
- j.) BAB III METODE PENELITIAN
 - A. Jenis Penelitian
 - B. Desain Penelitian
 - C. Prosedur Penelitian
 - D. Subyek Penelitian
 - E. Waktu Pelaksanaan Penelitian
 - F. Setting
 - G. Teknik Pengumpulan Data
 - H. Instrumen Penelitian
 - I. Hipotesis Penelitian
- k.) BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
 - A. Deskripsi Data
 - B. Hasil Analisis Data
 - C. Pengujian Hipotesis
 - D. Pembahasan
- l.) BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN
 - A. Kesimpulan
 - B. Saran
- m.) DAFTAR PUSTAKA
- n.) LAMPIRAN

C. Sistematika Penulisan Makalah dan Artikel Ilmiah

Sistematika Penulisan Makalah

- a. Penulisan Makalah Penelitian
 1. Pendahuluan (Latar Belakang, Tujuan)
 2. Tinjauan Pustaka
 3. Metode Penelitian
 4. Hasil dan Pembahasan (termasuk ilustrasi: gambar, tabel, grafik, foto, diagram, dan lain-lain)
 5. Kesimpulan
 6. Ucapan Terima kasih (Opsional)
 7. Daftar Pustaka (paling sedikit 10 referensi)
- b. Penulisan Makalah Kajian/review
 1. Latar Belakang
 2. Tujuan
 3. Pembahasan
 4. Kesimpulan
 5. Daftar Pustaka (paling sedikit 25 referensi)

Sistematika Penulisan Artikel Ilmiah

- A. Judul
- B. Nama atau Institusi Penulis
- C. Abstrak dan Kata Kunci
- D. Pendahuluan
- E. Metode
- F. Hasil
- G. Simpulan
- H. Sponsor (jika ada)
- I. Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association. 2019. *Publication manual of the American Psychological Association*. 7th ed. Washington, D.C.: American Psychological Association.
- Borg, W. R & Gall, M.D. 1989. *Educational Research: An Introduction*, 5th Edition. Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ditjen PMPTK Depdiknas. (2008). *Rambu-rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Depdiknas.
- Gay, L.R. 1991. *Educational Evaluation and Measurement: Competencies for Analysis and Application*. 2nd Edition. New York: Macmillan Publishing Company.
- Ghufron, A. 2011. *Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D) di Bidang Pendidikan dan Pembelajaran Handout*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- McNiff, J & Whitehead, J. 2006. *All You Need Know About Action Research*. London: Sage Publication.
- Mills, G. E. 2000. *Action Research: A Guide for the Teacher Researcher*. Columbus: Merrill, An Imprint of Prentice-Hall.
- Phillips, E. M., & Pugh, D. S. 1994. *How to Get a Ph.D.: A Handbook for Students and Supervisors*. Buckingham: Open University Press.
- Phillips, Estelle M, & Pugh, Derek S. 1994. *Doing Qualitative Research*. California: Sage Publication.
- Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan Okpatrioka STKIP Arrahmaniyah tryaokpatrya@gmail.com
- Rochiati, W. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Swanson, R. A., & Holton III, E. F. (eds.). 2005. *Research in Organizations: Foundation and Methods of Inquiry*. San Francisco: California: Berrett-Koehler Publishers, Inc.
- Universitas Negeri Jakarta. 2015. *Pedoman Pencegahan, Penanggulangan, dan Pemberian Sanksi terhadap Tindak Plagiat*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Universitas Negeri Malang. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Skripsi, Artikel, Makalah, dan Laporan Akhir*. 2017. Malang: Penerbit

Universitas Negeri Malang.

Universitas Pendidikan Ganesha. 2016. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Skripsi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.

Weber-Wulff, D. 2014. *False Feathers: A Perspective on Academic Plagiarism*. Berlin: Springer.

Wardhani. IGK & Kuswaya, W. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.

----- 2017. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai PustakaMurray, R.

-----2002. *How to Write a Tesis*. Maidenhead: Open University Press.

----- 2023. Dharma Acariya Nusantara: *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* Vol.1, No.1
Hal 86-100 e-ISSN: 2985-962X; p-ISSN: 2986-0393

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Halaman Sampul Skripsi

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD**

(Times New Roman 14, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah)



Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

**REALITA TOTODA
20 105 165**

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
(Times New Roman 12, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2024**

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Lampiran 2: Halaman Judul Skripsi

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK TERHADAP
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD**

(Times New Roman 14, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah)



Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

**REALITA TOTODA
20 105 165**

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2024**

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Lampiran 3: Halaman Sampul Tesis

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DI SD GMIM RADEY**

(Times New Roman 14, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah)



Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

**DEYSI PONTOH
20 508 110**

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Tesis yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Magister

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2024**

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Lampiran 4: Halaman Judul Tesis

**IMPLEMENTASI PROFIL PELAJAR PANCASILA
PADA PENERAPAN KURIKULUM MERDEKA
DI SD GMIM RADEY**

(Times New Roman 14, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Satu Spasi, Rata Tengah)



Logo (4.65 cm x 4.6 cm)

**DEYSI
20 508 110**

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI MANADO
2024**

(Times New Roman 12, Huruf Kapital, Tulis Tebal, Spasi Tunggal, Rata Tengah)

Lampiran 5: Lembar Persetujuan Seminar Proposal

PERSETUJUAN PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL	
Pembimbing Akademik	
Nama lengkap Tanggal :	
Mengetahui, Koordinator Program Studi	
Nama lengkap Tanggal :	
Nama	:
NIM	:
Angkatan	:
Judul	:

Lampiran 6: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL

Nama :
NIM :
Program Studi :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1 (Koordinator Program Studi)		
2 (Penasehat Akademik)		
3 (Penguji)		
4 (Penguji)		

Lampiran 8: Bukti Pengesahan Perbaikan Ujian Skripsi

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN SKRIPSI

Nama :
NIM :
Program Studi :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1 (Pimpinan Fakultas WD I/WDII/ WD III)		
2(Pembimbing I)		
3(Pembimbing II)		
4(Penguji)		
5(Penguji)		

Lampiran 9: Bukti Pengesahan Yudisium Skripsi

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM SKRIPSI		
Pembimbing I	Pembimbing II	
Nama lengkap Tanggal:	Nama lengkap Tanggal:	
Nama lengkap (Dekan) (tanda tangan) (tanggal)
Nama lengkap (Kajur) (tanda tangan) (tanggal)
Nama lengkap (Koordinator Prodi). (tanda tangan) (tanggal)
Nama : NIM : Tanggal lulus : Angkatan : Judul Skripsi :		

Lampiran 10: Lembar Persetujuan Seminar Proposal Tesis

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK SEMINAR PROPOSAL	
Penasehat Akademik	
Nama lengkap Tanggal :	
Mengetahui, Koordinator Program Studi	
Nama lengkap Tanggal :	
Nama	:
NIM	:
Angkatan	:
Judul Tesis	:

Lampiran 11: Pengesahan Perbaikan Seminar Proposal Tesis

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN PROPOSAL

Nama :
NIM :
Program Studi :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1 (Koordinator Program Studi		
2 (Penasehat Akademik)		
3 (Penguji)		
4 (Penguji)		

Lampiran 12: Lembar Persetujuan Ujian Tesis

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN TESIS	
Pembimbing I	Pembimbing II
Nama lengkap Tanggal :	Nama lengkap Tanggal :
Mengetahui,	
Dekan	Koordinator Program Studi
Nama lengkap Tanggal :	Nama lengkap Tanggal :
Nama : NIM : Angkatan : Judul Tesis :	

Lampiran 13: Pengesahan Perbaikan Tesis

BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN TESIS

Nama :
NIM :
Program Studi :

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1 (Koordinator Program Studi)		
2 (Pembimbing I)		
3 (Pembimbing II)		
4 (Penguji)		
5 (Penguji)		

Lampiran 14: Lembar Persetujuan Ujian Komprehensif Tesis

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING DIPERSYARATKAN UNTUK UJIAN KOMPREHENSIF		
Pembimbing I Nama lengkap Tanggal :	Pembimbing II Nama lengkap Tanggal :	
Nama lengkap (Dekan) (tanda tangan) (tanggal)
Nama lengkap (Koordinator Prodi). (tanda tangan) (tanggal)
Nama : NIM : Angkatan : Judul :		

Lampiran 15: Pernyataan Orisinalitas

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap :
NIM :
Tempat/Tanggal Lahir :
Program : Sarjana/Magister*
Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tesis* dengan judul —.....|| merupakan karya saya sendiri, tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Manado.

Kota, (tanggal) (bulan) (tahun)
Yang menyatakan,

Materai 10000

Nama lengkap
NIM

*Coret salah satu

**The Utilization of Online Media in Calculation Operations Mathematics Learning
in Elementary School Students**

Juliana M. Sumilat¹

Roos M. S. Tuerah¹

Bramianto Setiawan²

¹*Department of Elementary Teacher Education,
Universitasi Negeri Manado, Indonesia*

²*Department of Elementary Teacher Education,
Universitas PGRI Adi Buana, Indonesia*

Abstract

This research aims to study whether it is necessary to use online media in mathematics learning arithmetic operations. The research method used in this study is research with a Quasi Experiment research design. The design chosen by the researcher is the nonequivalent control group design. This research was conducted on grade IVA students of SD Negeri 2 Tomohon divided into two groups: the experimental group collecting 13 children and the control group getting 13 children. The experimental group was approved to use online media (video), while the control group learned to use card media. This research data collection techniques were written tests in pre-test and post-test. Testing the hypothesis using the Independent Sample t-test obtained a significance value of $0.029 < 0.05$. The results of the analysis of the t-test got the value of $t\text{-count} = 2.330 > t_{\text{table}} = 2.064$. The average learning outcomes of groups of students who use online media are higher than those required by using number card media. Based on these results, it can be concluded that online media influences mathematics learning in the arithmetic operations of SD Negeri 2 Tomohon students.

Keywords: *Online Media, Mathematics Learning, Learning Outcomes*

(Times New Roman 12, spasi tunggal, 150-250 Kata)

Lampiran 17: Pernyataan Publikasi

PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Menyatakan bahwa saya telah memublikasikan hasil penelitian Skripsi/Tesis saya sebagai berikut:

Hapsari, N. A., Najoan, R. A. O., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Bimbingan Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 963-969.

Paus, J. R., Lumapow, H. R., Senduk, J. F., & Aditama, M. H. R. (2021). The performance of the Pamong Belajar in the Learning Activity Center: In the Perspective of Leadership, Organizational Culture and Achievement Motivation. *Journal of Nonformal Education*, 7(1), 83-93.

Kota, (tanggal) (bulan) (tahun)

Tanda tangan di atas
materai 10000

(Nama Mahasiswa)

Lampiran 18: Pernyataan Copyright Transfer

**HALAMAN PERNYATAAN COPYRIGHT TRANSFER
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Manado, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Fakultas :
Jenis karya : Skripsi/Tesis *

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Manado Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas Skripsi/Tesis * saya yang berjudul :

.....
beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Universitas Negeri Manado berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :
Pada tanggal :

Yang menyatakan

(.....)

*Karya Ilmiah: karya akhir, makalah nonseminar, laporan kerja praktik, laporan magang.

Lampiran 19: Daftar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
PERNYAATN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Pembatasan Penelitian	4
1.3. Rumusan masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	4
1.5. State of The Art	5
1.6. Road Map Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1. Kajian Teori	6
2.2. Penelitian yang Relevan	15
2.3. Kerangka Berpikir	17
2.4. Hipotesis Penelitian	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis Penelitian	19
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	19
3.3. Desain Penelitian	20
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	20
3.5. Teknik Pengambilan Data	21
3.6. Instrument Penelitian	23
3.7. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	27
4.1. Hasil Penelitian	27
4.2. Pembahasan	37
4.3. Keterbatasan Penelitian	45
BAB V <u>SIMPULAN</u> DAN REKOMENDASI	46
5.1. Simpulan	46
5.2. Rekomendasi	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

Lampiran 20: Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tingkat Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan Field Trip.....	7
Gambar 2.2 Tingkat Partisipasi Aktif Siswa dalam Kegiatan Diskusi.....	8
Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian	12
Gambar 3.2 Jumlah Peserta Berdasarkan Kelas.....	17
Gambar 4.1 Hasil Pre-tes Siswa Berdasarkan Kelas	21
Gambar 4.2 Hasil Pos-tes Siswa Berdasarkan Kelas	22

Lampiran 21: Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tingkat Kesiapan Penggunaan Layanan BK.....	21
Tabel 2.2 Daftar Studi Kuantitatif tentang Layanan BK.....	32
Tabel 2.3 Variabel yang Akan Diuji dalam Studi Kuantitatif Berdasarkan Temuan Kualitatif	45
Tabel 4.1 Persentase Tingkat Kesiapan untuk Mengadopsi Penggunaan Layanan Mobile Money.....	48
Tabel 4.2 Analisis Faktor Pemanfaatan Mobile Money.....	58

Lampiran 22: Contoh Tabel

- a. Tabel dibuat dengan sebuah keterangan yang ditulis pada bagian atas tabel.
- b. Keterangan tabel ditulis menggunakan font ukuran 12, posisi tengah, dan memiliki indikasi pada bab ke berapa tabel tersebut berada.
- c. Tabel hanya diberi garis atas dan bawah, tidak diberi garis kolom/samping.
- d. Teks dalam tabel diposisikan rata kiri dan berjarak satu spasi.
- e. Penulisan keterangan tabel dibedakan dari satu bab dengan bab lainnya, misalnya Tabel 1.x untuk tabel dalam bab pertama, Tabel 2.x untuk tabel dalam bab kedua, dan seterusnya.

Tabel 1.1 Daftar Kepala Sekolah di Manado dengan Tingkat Pendapatan Bersih

No	Nama Lengkap Kepala Sekolah	Asal Sekolah	Pendapatan Bersih				
			2015	2016	2017	2018	2019

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Utara, 2020.

Lampiran 23: Pernyataan Kesediaan Responden (*Informed-Consent*)

KEBIJAKAN PENDIDIKAN UJIAN AKHIR NASIONAL

Persetujuan untuk berpartisipasi dalam penelitian

Saya.....(nama responden/partisipan).....dengan sukarela bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saya memahami bahwa walaupun saya bersedia untuk berpartisipasi saat ini, saya dapat mundur dari penelitian ini setiap saat.

Saya telah membaca dan memahami informasi tertulis mengenai tujuan dan cara penelitian ini.

Saya memahami keikutsertaan saya meliputi.. (penjelasan singkat mengenai keikutsertaan peserta dalam penelitian).

Saya setuju bahwa wawancara/informasi yang saya berikan akan direkam.

Saya memahami bahwa seluruh informasi yang saya berikan untuk penelitian ini akan dirahasiakan.

Saya memahami bahwa dalam seluruh laporan dan publikasi hasil penelitian identitas saya akan tetap dianonimkan dengan cara mengganti nama saya dan seluruh nama orang-orang yang saya diskusikan dalam penelitian ini.

Saya memahami bahwa saya dapat menghubungi pihak mana saja yang terlibat dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi dan klarifikasi.

Tanggal:
Tanda Tangan Responden/Partisipan

(.....)